

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PENDIDIKAN DI MA'HAD SYAIKH MUHAMMAD
BIN SHOLEH AL-UTSAIMIN KECAMATAN
BANGKINANG KOTA**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

FADZLI MAKMUR
NIM: 22190614127

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama :
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Gelar Akademik :
 Jurusan :
 Fakultas :
 Program Studi :
 Tim Penguji:

: Fadzli Makmur
 : 22190614127
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 : Implementasi Sistem Informasi Manajemen
 Pendidikan Di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh
 Al-Utsaimin Kecamatan Bangkinang Kota

Dr. Agustiari, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Hartono, M.Pd.
 Penguji III

Dr. H. Mudasir, M.Pd.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

19/12/2023

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta ini dilindungi undang-undang atau seluruhnya atau sebagian atau selurh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul “**Analisis Sistem Informasi Manajemen Untuk Monitoring Capaian Kualitas Pembelajaran di Ma’had Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin Kecamatan Bangkinang Kota**” yang ditulis oleh :

Nama : Fadzli Makmur
 NIM : 22190614127
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan pada siding Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Tanggal : Oktober 2023
 Pembimbing I


Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19750314 200710 2 001

Tanggal : Oktober 2023
 Pembimbing II


Dr. Sohiron, M.Pd.I
 NIDN. 2004088204

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Agustiar, M.Ag
 NIP. 19710805 199803 1 004



Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara

Fadzli Makmur

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Suska Riau
di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Fadzli Makmur
NIM : 22190614127
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Analisis Sistem Informasi Manajemen Untuk Monitoring Capaian Kualitas Pembelajaran di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin Kecamatan Bangkinang Kota

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 17 Oktober 2023
Pembimbing I

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
NIP. 19750314 200710 2001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian dan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Peraturan yang mengatur sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Sohiron, M.Pd.I

DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara

Fadzli Makmur

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Suska Riau
di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama	: Fadzli Makmur
NIM	: 22190614127
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Analisis Ketercapaian Sistem Informasi Manajemen Untuk Monitoring Capaian Pembelajaran di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin Kecamatan Bangkinang Kota

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, Oktober 2023
Pembimbing II

Dr. Sohiron, M.Pd.I
NIDN. 2004088204

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Cipta, Milik, dan Hak UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadzli Makmur
 NIM : 22190614127
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis dengan judul “**Analisis Ketercapaian Sistem Informasi Manajemen Untuk Monitoring Capaian Pembelajaran di Mahad Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin Kecamatan Bangkinang Kota**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Oktober 2023

Penulis



Fadzli Makmur

NIM. 22190614127

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah ﷻ, atas dengan rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad ﷺ, yang telah membawa kita dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Alhamdulillah berkat ridho-Nya, bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang berjudul **“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Ma’had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin Kecamatan Bangkinang Kota”**.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan kepada kedua orangtua penulis tercinta yaitu Ayahanda Makmur Syarif dan Ibunda Erdawati, Ayahanda Mertua Dedi Koswara dan Ibunda Mertua Retna Anggiani, Istri tercinta Nadia Nanda Kalista, S.Si., M.Si., Ananda Indira Haura Abdillah, Fahrhan Ahmad Abdillah, Muhammad Erzhan Abdillah dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Direktur Pascasarjana Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., Wakil Direktur Ibu Dr. Zaitun, M.Ag., beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam proses perkuliahan di Pascasarjana ini.
3. Dr. H. Agustiar, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Muhammad Fitriadi, M.A selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan.
4. Pembimbing Utama Ibu Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd. dan Pembimbing Pendamping Bapak Dr. Sohiron, M.Pd.I., yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
5. Penasehat Akademis Ibu Dr. Ellya Roza, M.Hum., yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Manajemen Pendidikan Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Tenaga Administrasi Sekolah, Para Guru dan Operator di lingkungan Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin yang telah memberikan kesediaan dan kemudahan untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

8. Kepada seluruh teman-teman Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 terkhusus kelas B yang sama-sama berjuang dalam suka dan duka untuk menyelesaikan pendidikan Strata 2 (S2) di jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan do'a kepada penulis.

Demikianlah, semoga Allah ﷻ membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah ﷻ dan semua kesalahan serta kekurangan ialah dari penulis semata. Semoga rahmat Allah ﷻ selalu tercurah kepada kita. Aamiin...

Pekanbaru, 16 Oktober 2023
Penulis

Fadzli Makmur
NIM. 22190614127



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen.....	6
B. Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)	24
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	35
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek dan Obyek Penelitian	43
D. Informan Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Pengecekan Keabsahan Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Temuan Umum Lokasi Penelitian.....	54
B. Temuan Khusus Penelitian.....	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	97
DAFTAR KEPUSTAKAAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Ma’had Al-Utsaimin	62
Tabel 4.2 Data Identitas SMP IT Al-Utsaimin	63
Tabel 4.3 Data Identitas SMA IT Al-Utsaimin.....	64
Tabel 4.4 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP IT Al-Utsaimin	66
Tabel 4.5 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA IT Al-Utsaimin	68
Tabel 4.6 Data Keadaan Siswa SMP IT Al-Utsaimin.....	71
Tabel 4.7 Data Keadaan Siswa SMA IT Al-Utsaimin	72
Tabel 4.8 Data Sarana Prasarana Ma’had Al-Utsaimin	73
Tabel 4.9 Perbedaan SIM Syariah dan Konvensional.....	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karakteristik Sistem	8
Gambar 2.2 Blok Sistem Informasi Yang Berinteraksi	12
Gambar 2.3 Komponen Sistem Informasi.....	14
Gambar 2.4 Proses pengumpulan data Dapodik	35
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles & Huberman.....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Fadzli Makmur, (2023): Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin Kecamatan Bangkinang Kota

Penelitian ini diharapkan dapat menjembatani kepentingan Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin terkhusus SMP IT Al-Utsaimin dan SMA IT Al-Utsaimin yang dikelola oleh manajemen sekolah. Dengan mengetahui implementasi sistem informasi manajemen pendidikan beserta faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan secara studi kasus yang menggunakan teknik pengumpulan data secara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun pengujian keabsahan datanya menggunakan uji kredibilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa betapa pentingnya Dapodik sebagai alat integral dalam manajemen sekolah modern. Dengan menjaga integritas data, akurasi data, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, dan mengintegrasikan prosedur sekolah yang berkaitan dengan akademik. Dapodik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas sistem pendidikan. Adapun faktor pendukung implementasi sistem informasi manajemen pendidikan yaitu infrastruktur dan fasilitas di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin yang sudah cukup memadai mencakup kelengkapan multimedia seperti perangkat komputer yang sesuai untuk aplikasi Dapodik, jumlah komputer bagi kepala sekolah, operator, tenaga pendidik dan kependidikan serta fasilitas internet yang cukup cepat dan handal dan juga sudah memanfaatkan teknologi online dalam Sistem Informasi Manajemen berupa website di SMP IT Al-Utsaimin dan SMA IT Al-Utsaimin. Sementara faktor Penghambatnya adalah dari kurangnya keseragaman teknis antara SMP IT Al-Utsaimin dan SMA IT Al-Utsaimin dalam sistem informasi manajemen pendidikan dikarenakan belum ada SOP dan kebijakan yang lebih terstruktur di tingkat sekolah diperlukan terutama dalam pengelolaan dapodik yang dikelola secara terpusat oleh operator sekolah.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Manajemen, Dapodik, Ma'had Al-Utsaimin*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Fadzli Makmur, (2023): Implementation of an Education Management Information System at Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin, Bangkinang City District

This research was aimed to connect the necessary of Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin, especially Al-Utsaimin Islamic Integrated Junior High School and Al-Utsaimin Islamic Integrated Senior High School, which managed by school management. By knowing the implementation of the education management information system including the supporting and inhibiting factors of implementation of an education management information system at Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin. The method used in this research is a qualitative with study cases approach using data collection techniques through observation, documentation and interviews. Furthermore, the data analysis techniques in this research use data presentation, data reduction, and conclusions. The data validity test uses a credibility test. The research results show how important Dapodik is as an integral tool in modern school management. By maintaining data integrity, data accuracy, supporting better decision making, and integrating school procedures related to academics. Dapodik makes a significant contribution to increasing the efficiency, effectiveness and accountability of the education system. The supporting factors for the implementation of an education management information system are the infrastructure and facilities at Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin which are sufficient to support such as the completion of multimedia includes computer device which suitable with Dapodik application and sufficient unit computer to principal, operator, teachers and educatinoal staff and the internet connection facility which is fast and reliable and the use of online technology in management information system on website at Al-Utsaimin Islamic Integrated Junior High School and Al-Utsaimin Islamic Integrated Senior High School. Meanwhile, the inhibiting factor is the lack of technical uniformity between Al-Utsaimin Islamic Integrated Junior High School and Al-Utsaimin Islamic Integrated Senior High School in the education management information system because there are no SOPs and more structured policies at the school level are needed, especially in the management of Dapodik which is managed centrally by the school operator.

Keywords: *Management Information System, Dapodik, Ma'had Al-Utsaimin*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

فدلي مأمور، (٢٠٢٣): تنفيذ نظام معلومات إدارة التعليم في معهد الشيخ محمد بن صالح العثيمين، منطقة مدينة بانجكينانج

هدف هذا البحث إلى ربط ما يلزم مدرسة معهد الشيخ محمد بن صالح العثيمين، وخاصة مدرسة العثيمين الإعدادية الإسلامية المتكاملة ومدرسة العثيمين الإسلامية الثانوية المتكاملة والتي تديرها إدارة المدرسة. من خلال معرفة مدى تطبيق نظام معلومات إدارة التعليم بما في ذلك العوامل الداعمة والمعوقة لتطبيق نظام معلومات إدارة التعليم في معهد الشيخ محمد بن صالح العثيمين. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي المنهج النوعي مع دراسة الحالات باستخدام تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والتوثيق والمقابلات. علاوة على ذلك، تستخدم تقنيات تحليل البيانات في هذا البحث عرض البيانات وتقليل البيانات والاستنتاجات. يستخدم اختبار صحة البيانات اختبار المصادقية. تظهر نتائج البحث مدى أهمية دابودي كأداة متكاملة في الإدارة المدرسية الحديثة. من خلال الحفاظ على سلامة البيانات، ودقة البيانات، ودعم اتخاذ القرارات بشكل أفضل، ودمج الإجراءات المدرسية المتعلقة بالأكاديميين. تساهم دابودي بشكل كبير في زيادة كفاءة وفعالية ومساءلة نظام التعليم. العوامل الداعمة لتنفيذ نظام معلومات إدارة التعليم هي البنية التحتية والمرافق في معهد الشيخ محمد بن صالح العثيمين وهي كافية للدعم مثل استكمال الوسائط المتعددة بما في ذلك جهاز كمبيوتر مناسب لتطبيق دابودي ووحدة كافية الكمبيوتر لمدير المدرسة والمشغل والمعلمين والموظفين التعليميين ومرق الاتصال بالإنترنت الذي يتميز بالسرعة والموثوقية واستخدام التكنولوجيا عبر الإنترنت في نظام المعلومات الإدارية على الموقع الإلكتروني لمدرسة العثيمين الإعدادية الإسلامية المتكاملة ومدرسة العثيمين الإسلامية الثانوية المتكاملة. وفي الوقت نفسه، فإن العامل المعوق هو عدم وجود التوحيد الفني بين مدرسة العثيمين الإعدادية الإسلامية المتكاملة ومدرسة العثيمين الإسلامية الثانوية المتكاملة في نظام معلومات إدارة التعليم لأنه لا توجد إجراءات تشغيلية موحدة وهناك حاجة إلى سياسات أكثر تنظيماً على مستوى المدرسة وخاصة في إدارة دابودي التي تدار مركزياً من قبل مشغل المدرسة.

الكلمات الرئيسية: نظام المعلومات الإدارية، دابودي، معهد العثيمين

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari lagi dampak pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut agar dunia pendidikan untuk senantiasa dan selalu menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi merupakan pengembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi.¹

Bagi institusi pendidikan, pemanfaatan sistem informasi manajemen akademik (SIM) berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan membantu pengambilan keputusan dan tugas manajemen. Akademik sistem informasi memberikan bantuan kepada lembaga pendidikan dalam menangani data akademik meliputi informasi guru, siswa, dan nilai. Kebutuhan akan layanan pendidikan menjadi tantangan bagi sekolah untuk secara konsisten menerapkan manajemen sekolah yang efisien karena sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan mengikuti perkembangan zaman. Sesuai arahan kebijakan pembangunan pendidikan nasional dalam Peraturan

¹Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan" Al-Tadzkiryah: Jurnal Pendidikan Islam . Vol. 8 No. 1, Mei 2017, h. 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010–2014, perluasan dan penguatan pemanfaatan Informasi dan Komunikasi Teknologi (TIK) di bidang pendidikan dimaksudkan untuk mendukung cara pemerataan dan peningkatan mutu, akses terhadap pendidikan dan meningkatkan efektivitas pendidikan. Pemanfaatan TIK di sekolah memerlukan kemampuan pengelolaan sistem informasi secara optimal agar kegiatan akademik dan administrasi dapat berjalan maksimal. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Melhana² yang menunjukkan bahwa peran sistem informasi manajemen sangat diperlukan seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi sehingga penerapan SIM sudah seharusnya mulai dapat dilakukan seoptimal mungkin. Pihak sekolah juga sering melakukan upaya untuk mengakses informasi yang diberikan agar informasi yang diinginkan dapat diperoleh dengan cepat.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP IT dan SMA IT Al-Utsaimin yaitu sebuah sekolah yang terletak di kecamatan Bangkinang Kota, Kab. Kampar Provinsi Riau yang merupakan Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin. Satuan pendidikan SMP IT dan SMA IT Al-Utsaimin juga merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan dan mengimplementasikan SIM berbasis ICT diantaranya dengan menggunakan aplikasi dapodik, arkas, SIPlah.

²Melhana, M., Tanti, R., & Yantoro, Y. (2022) Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Negeri 55/1 Sridadi. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*,5(12), 5846–5850. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1304>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Terdapat juga sistem informasi manajemen akademik sekolah berbasis web di SMP IT dan SMA IT Al-Utsaimin, meskipun pemanfaatannya belum optimal. Selain proses administrasi dan akademik, SMP IT dan SMA IT Al-Utsaimin juga menerapkan sistem PPDB online yang diterapkan pada masa pandemi COVID-19.

Secara umum penggunaan sistem informasi manajemen berbasis ICT di SMP IT dan SMA IT Al-Utsaimin sangat membantu dalam proses akademik dan administrasi bagi pegawai, guru dan siswa.

Dalam penggunaan sistem informasi manajemen di SMP IT dan SMA IT Al-Utsaimin, masih ada beberapa hal yang perlu dioptimalkan dan diberikan bantuan untuk meningkatkan keterampilan setiap warga sekolah dalam memanfaatkan sistem informasi manajemen berbasis TIK.

Dari latar belakang yang ada, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait implementasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMP IT dan SMA IT Al-Utsaimin khususnya dalam penggunaan aplikasi DAPODIK. Sehingga penelitian yang diberi judul **Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin Kecamatan Bangkinang Kota** diharapkan dapat menjembatani kepentingan Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin terkhusus SMP IT Al-Utsaimin dan SMA IT Al-Utsaimin yang dikelola oleh manajemen sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin Kecamatan Bangkinang Kota. Untuk itu dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin?
2. Apa saja faktor-faktor dalam implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin.
2. Mengetahui faktor-faktor dalam implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin

D. Manfaat Penelitian

Penelitian “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin Kecamatan Bangkinang Kota” mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharap dapat menjadi tambahan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya didalam bidang pendidikan mengenai implementasi sistem informasi manajemen pendidikan . Bagi kalangan akademisi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim khususnya dibidang program studi Manajemen Pendidikan Islam diharapkan akan mendapatkan tambahan wawasan keilmuan bedasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi sekolah atau lembaga pendidikan lain sebagai bahan acuan dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan. Serta memberikan informasi kepada lembaga dan masyarakat terkait dengan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan yang dilakukan Ma'had Al-Utsaimin sebagai bahan perbandingan penelitian selanjutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

1. Pengertian Sistem

Dalam bidang sistem informasi, sistem diartikan sebagai sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima *input* serta menghasilkan *output* dalam proses transformasi yang teratur. Apabila suatu komponen tidak memberikan kontribusi terhadap sistem untuk mencapai tujuan, tentu saja komponen tersebut bukan bagian dari sistem³.

Sistem adalah suatu komponen yang saling bekerjas sama dalam satu hubungan yang berurutan dan memiliki kesaling-terkaitan (*interconnection*) antara satu dengan yang lain dalam sebuah prosedur kerja untuk mencapai suatu tujuan⁴.

Jugianto dalam Agung mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.⁵

³Agus Mulyanto, Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

⁴Syopiansyah Jaya Putra dan A'ang Subiyakto, Pengantar Sistem Informasi, (Jakarta: UIN Press, 2006)

⁵Jogiyanto, Analisis dan Desain Sistem Informasi, (Yogyakarta: Penerbit Andi offset, 2005)



2. Karakteristik Sistem

Syopiansyah Jaya Putra dan A'ang Subiyakto menyebutkan bahwa suatu sistem mempunyai karakteristik atau ciri-ciri tertentu, yaitu sebagai berikut:

- a. Suatu sistem mempunyai komponen-komponen sistem (*components*) atau subsistem-subsistem. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa subsistem atau bagian bagian dari sistem.
- b. Suatu sistem mempunyai batas sistem (*boundary*). Yakni daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipasang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.
- c. Suatu sistem mempunyai lingkungan luar (*environment*). Yakni apapun di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem yang dapat bersifat menguntungkan atau merugikan sistem tersebut.
- d. Suatu sistem mempunyai penghubung (*interface*). Yakni media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem yang lain.
- e. Masukan sistem. Yakni energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa peralatan (*maintenance input*) dan masukkann sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energy yang diproses agar didapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

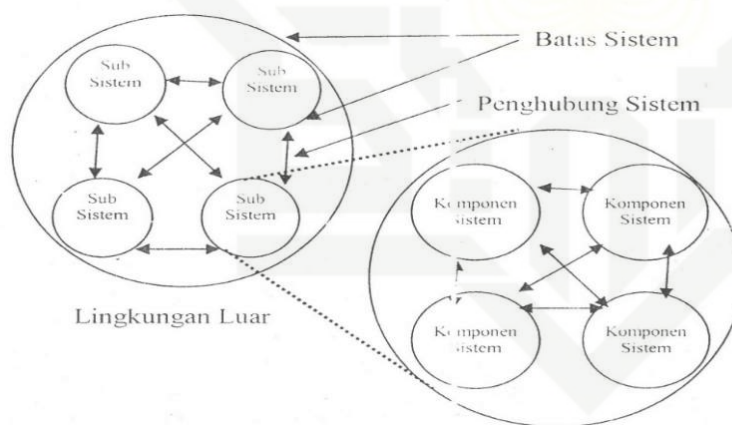
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluaran. Sebagai contoh di dalam sistem komputer, program adalah *maintenance input* yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya sedangkan data adalah *signal input* untuk diolah menjadi informasi.

- f. Keluaran sistem. Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain yang dibutuhkan oleh manajemen.
- g. Suatu sistem mempunyai tujuan (*goal*). Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali karena masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang dihasilkan sistem.⁶



Gambar 2.1 Karakteristik Sistem
Sumber: Mustakini (2009)

3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan aplikasi komputer untuk mendukung operasi

⁶Syopiansyah Jaya Putra dan A'ang Subiyakto, *loc. cit.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dari suatu organisasi: operasi, instalasi, dan perawatan komputer, perangkat lunak, dan data⁷. Adapun Jogiyanto dalam bukunya Analisis dan Desain Sistem Informasi, Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis mendefinisikan Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan⁸. Pengertian sistem informasi menurut para ahli adalah sebagai berikut.

- a. Menurut Mc leod (2008), sistem informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.
- b. Menurut Tafri D. Muhyuzir (2001), sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan, dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya.
- c. Menurut O'Brien (2005), sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur dari *people* (orang), *hardware* (perangkat keras), *software* (piranti lunak), *computer networks and data communications* (jaringan komunikasi),

⁷Hamdi Agustin, Sistem Informasi Manajemen dalam perspektif islam, PT RajaGrafindo Persada, (Depok: Rajawali Pers, 2019).

⁸Lantip Diat Prasojo, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Yogyakarta: UNY Press, 2013). h. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan *database* (basis data) yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.

- d. Menurut Gordon B. Davis (1991), sistem informasi adalah suatu sistem yang menerima masukan data dan instruksi, mengolah data tersebut sesuai dengan instruksi dan mengeluarkan hasilnya⁹.

4. Komponen Sistem Informasi

John Burch dan Gary Grudnitski mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), blok basis data (*database block*), dan blok kendali (*controls block*)¹⁰. Sebagai suatu sistem keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sarannya.

a. Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input di sini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b. Blok Model

Blok ini terdiri atas kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

⁹Hamdi Agustin, *loc.cit.*,

¹⁰Lantip Diat Prasajo, *loc.cit.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

d. Blok Teknologi

Teknologi merupakan tool box dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri atas tiga bagian utama, yaitu teknisi (humanware dan brainware), perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Teknisi dapat berupa orang-orang yang mengetahui teknologi dan membuatnya dapat beroperasi. Misalnya teknisi adalah operator komputer, programmer, operator pengolah kata, spesialis telekomunikasi, analis sistem, penyimpan data dan lain sebagainya.

e. Blok Basis Data

Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa, supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis data diakses atau dimanipulasi

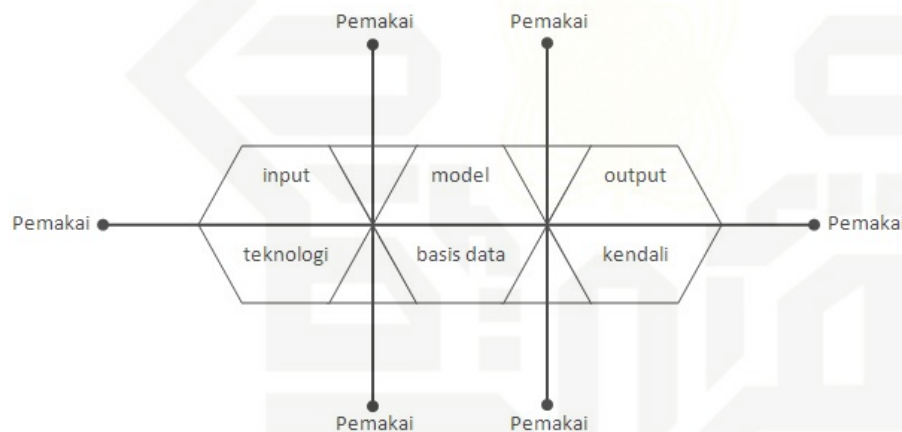
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut dengan DBMS (Database Management System).

f. Blok Kendali

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti misalnya bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan, ketidakefisienan, sabotase, dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.¹¹



Gambar 2.2 Blok Sistem informasi yang berinteraksi
 Sumber: Lantip Diat Prasajo (2013)

Adapun Agus Mulyanto menyebutkan bahwa komponen sistem informasi terdiri dari 5 sumber daya. Sumber daya tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Manusia mengambil peranan yang penting bagi sistem informasi. Manusia

¹¹Lantip Diat Prasajo, *op.cit.*, h. 6-7



dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem informasi. Sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pengguna akhir dan pakar sistem informasi.

b. Sumber Daya *Hardware*

Sumber daya *hardware* adalah semua peralatan yang digunakan dalam pemrosesan informasi. Sumber daya *hardware* tidak hanya sebatas komputer saja, melainkan semua media data seperti lembaran kertas dan *disk* magnetik atau optikal

c. Sumber Daya *Software*

Sumber daya *software* adalah semua rangkaian perintah (instruksi) yang digunakan untuk memproses informasi. Sumber daya *software* tidak hanya berupa program saja, tetapi juga berupa prosedur. Program merupakan sekumpulan instruksi untuk pemrosesan informasi. Sedangkan prosedur adalah sekumpulan aturan yang digunakan untuk mewujudkan pemrosesan informasi dan mengoperasikan perintah bagi orang-orang yang akan menggunakan informasi.

d. Sumber Daya Data

Sumber daya data bukan hanya sekedar bahan baku untuk masuk sebuah sistem informasi, melainkan sebagai dasar membentuk sumber daya organisasi.

e. Sumber Daya Jaringan

Sumber daya jaringan merupakan media komunikasi yang menghubungkan

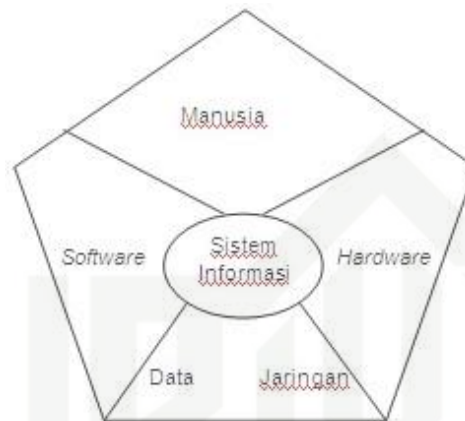
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komputer, pemroses komunikasi, dan peralatan lainnya, serta dikendalikan melalui *software* komunikasi¹².



Gambar 2.3 Komponen sistem informasi
Sumber: Agus Mulyanto (2009)

5. Peranan Sistem Informasi Bagi Manajemen

Manajemen membutuhkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang akan dilakukannya. Sumber informasi untuk pengambilan keputusan manajemen bisa didapatkan dari informasi *eksternal* dan informasi *internal*. Informasi *internal* dapat di peroleh dari sistem informasi berupa informasi yang dihasilkan dari operasi PDE (Pengelolaan Data Elektronik) dan informasi data non PDE¹³.

Sistem informasi mempunyai peranan yang penting di dalam menyediakan informasi bagi manajemen semua tingkatan. Supaya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akan dapat mengena dan berguna sesuai dengan yang

¹²Agus Mulyanto, *loc.cit.*,

¹³Jogiyanto, Sistem Teknologi Informasi: Pendekatan Terintegrasi: Konsep dasar, teknologi, aplikasi, pengembangan dan pengelolaan, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005). h.18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan manajemen¹⁴.

Adapun Manullang menyebutkan bahwa manajemen merupakan suatu seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasansumberdaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹⁵

Kegiatan-kegiatan manajemen mempengaruhi pengelolaan informasi karena informasi yang dibutuhkan berbeda untuk masing-masing tingkatan. Kebutuhan informasi yang berbeda ini dapat diketahui dari masing-masing kegiatan manajemen tersebut. Kegiatan manajemen untuk masing-masing tingkatan dapat dikategorikan sebagai berikut¹⁶:

- Perencanaan strategi (*strategic planning*), merupakan kegiatan manajemen tingkat atas.
- Pengendalian manajemen (*management control*), merupakan manajemen tingkat menengah.
- Pengendalian operasi (*operational control*), merupakan kegiatan manajemen tingkat bawah.

6. Definisi Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen (selanjutnya disebut SIM) merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. SIM didefinisikan oleh George M. Scott menyebutkan bahwa suatu SIM adalah

¹⁴Jogiyanto. *loc.cit.*,

¹⁵M. Manullang, Dasar-Dasar Manajemen, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2012). h. 6

¹⁶Jogiyanto. *loc.cit.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kumpulan dari interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi¹⁷.

Adapun Barry E. Cushing mengatakan bahwa SIM adalah sekumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian¹⁸.

Kemudian Gordon B. Davis mendefinisikan SIM adalah sistem manusia atau mesin yang menyediakan informasi untuk mendukung operasi manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi. Lebih lanjut Gordon B. Davis juga menegaskan bahwa SIM selalu berhubungan dengan pengolahan informasi yang berbasis pada komputer (*computer-based information processing*). SIM merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi¹⁹.

Kemudian juga Davis mengatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang mampu memberikan informasi sedemikian rupa untuk menunjang jalannya operasi, jalannya manajemen dan fungsi pengambilan keputusan di dalam sebuah

¹⁷Lantip Diat Prasojo, *op.cit.*, h. 9

¹⁸Lantip Diat Prasojo, *loc.cit.*,

¹⁹Lantip Diat Prasojo, *loc.cit.*,



organisasi²⁰.

7. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Tujuan Sistem Informasi Manajemen adalah untuk meningkatkan efektivitas para manajer yang menggunakan informasi tersebut. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan cara :

- a. Menciptakan berbagai bentuk keputusan-keputusan penting dalam upaya mencapai kesuksesan lembaga.
- b. Mengkoordinir dan menciptakan situasi kondusif di semua kegiatan rutin dengan harapan agar supervisi (pengawasan) menjadi lebih ringan.
- c. Memberikan batasan-batasan penting atau menghindari spekulasi berlebihan dalam usaha untuk menghindari terjadinya kerugian.
- d. Memberikan penyajian informasi secara rutin kepada manajer untuk mempermudah manajer dalam membuat keputusan yang lebih baik secara cepat dan tepat²¹.

Tujuan penting lainnya dari Sistem Informasi Manajemen adalah untuk membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengambilan keputusan manajerial dan meningkatkan efektivitas sistem kerjasama antar unit / departemen dalam perusahaan. Agar informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen, maka analisa sistem harus dimulai dengan mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkan tiap unit dalam perusahaan²².

²⁰Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, dan Prima Gusti Yanthi, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). h. 12-13.

²¹Lukman Hakim, Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen: Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, (Jambi: Timur Laut Aksara, 2019). h. 24

²²Lukman Hakim, *loc.cit.*,



8. Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Ada beberapa persyaratan agar informasi yang dibutuhkan itu dapat berfungsi, bermanfaat bagi para pengambil keputusan dan pengguna lainnya, yaitu: *uniformity* (keseragaman), lengkap, jelas dan tepat waktu²³. Fungsi penting yang dibentuk sistem informasi manajemen pada sebuah organisasi antara lain:

- a. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pengguna, tanpa mengharuskan adanya perantara.
- b. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan teknis dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- c. Mengembangkan proses perencanaan dan pengawasan yang efektif.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pendukung sistem informasi.
- e. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- f. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- g. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- h. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka²⁴.

Dengan demikian jelas bahwa sistem informasi manajemen yang efektif

²³Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 187

²⁴Lukman Hakim, *op.cit.* h. 25



dapat memperlancar manajemen dalam pencapaian tujuan organisasi dan juga berfungsi dalam proses pengambilan keputusan serta pemecahan masalah yang lebih baik. Hal tersebut dapat tercapai dengan disediakannya informasi yang sesuai dengan kebutuhan baik dalam jumlah, kualitas, waktu, maupun biaya.

9. Peran Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi dimanfaatkan oleh para pemakai layanan informasi guna membantu tugas penentuan kebijakan organisasi bagi para kepala sekolah. Keberadaan sistem informasi manajemen pada ujungnya berfungsi untuk menelaah informasi menjadi bahan keputusan. Selain informasi dapat diperoleh melalui sistem ini, informasi juga bisa diperoleh dari informasi luar.

Seorang kepala sekolah sering kali kelebihan informasi, namun tidak semua informasi yang diterima adalah informasi yang baik dan relevan dengan kebutuhan organisasi, akibatnya kurang akurat informasi tersebut, manajer cenderung mengalami kesalahan saat menentukan kebijakan. Sistem informasi manajemen bertugas menyaring berdasarkan keperluan organisasi, yang orientasinya untuk menunjang keefektifan pengambilan keputusan dari kepala sekolah.

Pengambilan keputusan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen di sekolah secara efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen merupakan salah satu bahan pijakan pengambilan keputusan bagi kepala sekolah untuk menjadikan bahan mentah dalam pengambilan keputusan untuk tahapan berikutnya. Sehubungan dengan hal tersebut tantangan yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Site Name: University of Sultan Yarif Kasim Riau



besar untuk memperoleh informasi yang efisien adalah:

- a. Kemampuan untuk memberikan macam dan jumlah informasi yang benar-benar dibutuhkan.
- b. Menyampaikan informasi yang memenuhi persyaratan dan mudah dimengerti pimpinan sekolah. Informasi yang baik dan memenuhi persyaratan adalah: lengkap sesuai kebutuhan, terpercaya dan masih aktual (*up to date*)²⁵.

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, maka data yang diterima juga harus lengkap. Kriteria data atau fakta yang dijadikan bahan untuk informasi ialah: relevan, lengkap/mendetail, baru, sesuai dengan tempat, tidak melanggar efisiensi kerja.

Lebih jelas lagi yang disebut dengan informasi up to date adalah:

- a. Akurat: data harus bebas dari kesalahan, data hendaknya menyajikan secara wajar kondisi lingkungan yang melatar belakangi persoalan yang hendak dipecahkan.
- b. Efektifitas biaya : biaya untuk menyediakan data tidak boleh lebih dari nilai atau manfaatnya.
- c. Mutakhir: data hendaknya mencerminkan kondisi lingkungan yang terakhir dan terbaru, bukan kondisi yang sudah kadaluarsa.
- d. Dapat dipercaya: data yang digunakan spesialis harus memunculkan hasil yang sama bila digunakan orang lain dalam kondisi serupa. Dapat

²⁵Ibnu Syamsi, Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). h. 102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan, selama mungkin, data hendaknya tidak perlu dirubah-ubah sebelum digunakan²⁶.

Dengan demikian sistem informasi manajemen berperan dalam membantu tugas-tugas manajemen, mulai dari proses *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakkan), hingga *controlling* (pengawasan). Bentuk bantuan tersebut secara khusus berupa penyediaan informasi yang berkualitas kepada para manajer, hingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif. Sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun dimasa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategi organisasi dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.

Alasan mendasar peran sistem informasi untuk organisasi pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Mendukung proses dan operasi, sebagai seorang pengguna harus

²⁶Made Pidarta, Manajemen Pendidikan Indonesia, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004). h. 154



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

berhubungan teratus dengan sistem informasi yang mendukung proses dan operasi, misal menggunakan sistem berbasis komputer untuk melakukan pencatatan, penilaian, dan evaluasi pendidikan.

- b. Mendukung pengambilan keputusan, sistem informasi juga membantu untuk membuat keputusan yang lebih baik, misal keputusan yang perlu ditambah atau dihentikan, dan mengenai jenis keputusan yang dibutuhkan dibidang pendidikan.
- c. Mendukung keunggulan kompetitif, mendapatkan kelebihan strategis atas para pesaing sehingga membutuhkan penggunaan yang inovatif atas teknologi informasi²⁷.

10. Bidang Sistem Informasi Manajemen

Management Information System (MIS) atau yang biasa disebut dengan istilah Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu badan yang memiliki bagian-bagian tugas tertentu. Bagian-bagian itu adalah pengumpulan data, penyimpanan data, pemroses data, dan pemrogram data²⁸.

Dalam buku prinsip-prinsip manajemen scott menjelaskan bahwa, sistem informasi manajemen memiliki tiga kegiatan utama, yaitu: menerima data sebagai masukan (*input*) kemudian memprosesnya dengan melakukan penghitungan dan penggabungan unsur data dan sampai akhirnya memperoleh informasi sebagai keluaran.

Dari sini, dapat disimpulkan bahwa secara sederhana bidang sistem

²⁷Yakub dan Vico Hisbanarto. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). h. 44

²⁸Made Pidarta, *op.cit.* h. 157



informasi manajemen memiliki bagian yang meliputi: bagian pengumpul data, bagian pengolah data, serta bagian penyimpan data. Dalam bagian-bagian terdapat seorang koordinator yang bertugas mengkoordinir pada semua bagian dan bertanggung jawab langsung pada manajemen puncak atau kepala sekolah.

a. Bagian pengumpul data

Bertugas mengumpulkan data, baik bersifat internal maupun eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi (level manajemen), sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar organisasi akan tetapi masih terdapat hubungan dengan perkembangan organisasi. Personalia yang bertugas pada pengumpulan data dapat diambilkan dari seluruh unit kerja dalam organisasi yaitu wakasek sehingga setiap unit kerja memiliki wakil-wakil yang akan menunjang keefektifan pengumpulan data untuk diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi.

b. Bagian penyimpan data

Bagian penyimpanan data bertugas menyimpan data. Penyimpanan data sangat diperlukan, karena tujuan utamanya adalah demi keamanan data. Apabila level-level manajemen membutuhkan data baik data berupa bahan mentah maupun data yang telah diolah, maka dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan manajer (kepala sekolah maupun wakilnya).

c. Bagian pengolah data

Bertugas memproses data dengan mengikuti serangkaian langkah atau pola tertentu sehingga data dirubah kedalam bentuk informasi yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berguna²⁹. Pada pemrosesan data bisa dilakukan secara manual maupun dengan bantuan mesin. Bagian pemroses data terdiri dari beberapa ahli yang bertugas membentuk data menjadi informasi yang sesuai dengan kebutuhan level-level manajemen. Karena kebutuhan setiap manajer (kepala sekolah dan wakil kepala sekolah) berbeda pula.

d. Bagian program data

Apabila sistem informasi manajemen sudah memiliki perangkat komputer, maka bagian pemrogram data disebut *programmers* atau programmer, yaitu kelompok ahli yang bertanggung jawab atas penyusunan program untuk diberikan kepada perangkat komputer. Karena komputer memiliki bahasa sendiri, maka tugas programmer adalah membahasakan data-data yang telah dihimpun sesuai dengan bahasa komputer³⁰.

B. Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)

1. Pengertian Dapodik

Dapodik merupakan singkatan dari Data Pokok Pendidikan Nasional yang bahwasannya Dapodik menjadi tempat penyimpanan data-data pendidikan di Indonesia, Dapodik menjadi salah satu referensi data yang di ambil pemerintah dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pendidikan, Dapodik merupakan program perancangan pendidikan Indonesia dalam perancangan pendidikan yang terperinci untuk membuat tujuan perencanaan pendidikan akan

²⁹Moekijat, Pengantar Sistem Informasi Manajemen, (Bandung: Mandar Maju, 2005). h.22

³⁰Sondang P. Siagian, Sistem Informasi Manajemen, (Bandung: Bumi Aksara, 2006). h.159-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah dibuat oleh pemerintah³¹.

Dapodik mulai dilaksanakan sejak tahun 2006, akan tetapi implementasi Dapodik mengalami beberapa hambatan seperti pada tahun 2008 terjadinya pertukaran tugas yang mengelola dimana awalnya Dapodik dikelola oleh Pusat Statistik Pendidikan (PSP) dan juga di kelola oleh Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Depdiknas kemudian Dapodik di delegasikan kepada Dinas Pendidikan tingkat Provinsi di masing-masing Kota dan kemudian juga sekolah di seluruh Indonesia dibawah pengawasan Biro PKLN Depdiknas. Setelah terjadi banyak perubahan dalam pengelolaan Dapodik termasuk perubahan nama menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia atau disingkat Kemdikbud, pada tahun 2012 Dapodik kemudian dikelola oleh PDSP Kemdikbud RI³². Dengan begitu banyaknya perubahan yang terjadi selama perjalanan pelaksanaan Dapodik inilah titik awal perbaikan dan pembaruan sistem pendataan nasional yang masih terus berkembang hingga pada sekarang ini.

2. Data masukan dalam Dapodik

Proses entri data pada aplikasi Dapodik dimulai dengan menginstall aplikasi Dapodik kemudian menjalankan Dapodik dengan cara membuka interface aplikasi Dapodik di web browser dan membuka local host Dapodik setelah aplikasi Dapodik berhasil di instal maka operator wajib Login menggunakan username dan password yang telah terdaftar sebelumnya, kemudian isi data-data Satuan

³¹ Romianda, I Rambat, Sasongko, N dan Syaiful, A. Administrasi Dapodik Dalam Menyalurkan Dana Sertifikasi Guru Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang. (Tesis, Universitas Bengkulu, 2018) h.20.

³² D. Prihatini, Tingkat Pemahaman Operator Sekolah Dasar Negeri, (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang. 2019.) h.142



pendidikan setelah semua data di entri maka data tersebut akan di validasi. Validasi dilakukan untuk menghasilkan data yang dimasukkan sesuai dan menimalisir adanya kesalahan data sehingga hasil yang di dapat akan konsisten dengan spesifikasi yang sudah diterapkan dan terdokumentasi dengan baik. Ada dua kriteria pada validasi yang dapat diketahui, status warning ditandai dengan tanda seru berwarna kuning menandakan bahwa ada data PTK yang harus diperbaiki. Adapun untuk tanda ceklis berwarna hijau menandakan bahwa data PTK sudah valid. Sinkronisasi data diperingatkan oleh pemerintah sesuai dengan jadwal yang telah dibuat untuk menyelesaikan sinkronisasi. Melakukan pengiriman data pada web dapodikdasmen (<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>) pendidikan dasar dan menengah. Sedangkan untuk pendidikan PAUD dan juga DIKMAS web (<https://dapo.paud-dikmas.kemdikbud.go.id/>).

Data merupakan kumpulan fakta atau keterangan benar dan nyata, yang dapat dijadikan bahan menyusun sebuah informasi. Fakta data dapat berupa angka, huruf, symbol, atau gabungan dari ketiganya. Secara konseptual, data belum dapat ‘bercerita’ banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut agar menjadi sebuah informasi. Dalam mendukung penuntasan wajib belajar 12 Tahun, Kemdikbud melaksanakan integrasi data Dapodik dengan Data Kependudukan baik untuk data Peserta didik maupun Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Integrasi data yang dimaksudkan adalah penerapan NIK (Nomor Induk Kependudukan) menjadi wajib untuk diisikan oleh peserta didik maupun Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Data NIK yang diinputkan dalam sistem Dapodik akan dipadankan dengan data NIK yang terdapat pada data Kependudukan Dukcapil Kemdagri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Pengelolaan data peserta didik maupun PTK yang terintegrasi dengan Dukcapil Kemdagri dapat dicek melalui laman Peserta didik yaitu <http://nisd.data.kemdikbud.go.id> dan <http://vervalpd.data.kemdikbud.go.id>. Adapun Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu <http://vervalptk.data.kemdikbud.go.id>

Sementara data pendidikan adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu demi mencapai tujuan pendidikan nasional. Cakupan data pendidikan ini sangat luas, mulai dari siapa yang terlibat, proses apa yang dilakukan, hasil apa yang hendak dicapai, siapa saja sasarannya, sumberdaya apa yang mendukung, bagaimana manajemen pendidikan yang diselenggarakan, intervensi pembangunan apa yang dilakukan beserta segala dampaknya. Dalam Dapodikdasmen, pembahasan data pendidikan dikelompokkan menjadi tiga sub-bahasan, yaitu lapisan data, model relasional, dan longitudinal³³.

a. Lapisan Data

Data pendidikan dapat dibagi dalam tiga lapisan data:

- 1) Data Referensi. Data Referensi merupakan rangkaian tipe data, ukuran, satuan, kisaran (enumerasi) dan arti, yang dipakai untuk menyusun data lainnya agar memiliki keseragaman makna atau interpretasi.
- 2) Data Pokok. Data Pokok adalah entitas data yang dikelola dalam bidang pendidikan. Ada empat entitas data pokok, yaitu satuan pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), pesertadidik, dan substansi

³³ Rofiqoh . Panduan Manajemen Dapodik Standar Operasional Prosedur Pelayanan. Dispora kab. Karang Asem : 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendidikan.

- 3) Data Transaksi. Data Transaksi adalah perubahan status nilai variable yang terjadi pada entitas data pokok pendidikan akibat sebuah transaksi. Dalam sistem komputer, transaksi tersebut dinyatakan sebagai catatan 'perubahan' atas status data pokok.

b. Model Relasional

Model relasional merupakan suatu basis data yang berorientasi pada sekumpulan tabel- tabel yang memiliki sejumlah atribut (field atau kolom) Pembahasan berikut ini menjelaskan sejumlah karakteristik khusus model basis data relasional.

1) Integritas.

Integritas dalam basis data mengacu pada sifat data yang pasti dan benar, yang meliputi integritas entitas dan integritas referensial. Integritas entitas adalah situasi dimana tidak ada record data yang ganda pada suatu table, serta field atribut yang digunakan untuk menjadi referensi suatu record tidak boleh kosong. Sementara integritas referensi adalah situasi dimana relasi antar table yang dihubungkan dengan field penghubung (foreign key) selalu valid; tidak ada foreign key yang menunjuk pada record dalam table lain yang tidak ditemukan.

2) Relasi.

Relasi dalam basis data adalah suatu situasi dimana suatu table memiliki kaitan dengan table lain. Dalam penyimpanan data, relasi memungkinkan perekaman data beberapa table dengan menjaga kaitan diantaranya.

3) Primary Key.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Relasi dalam basis data relasional dibangun dengan adanya primary key, yaitu suatu nilai yang secara pasti dapat digunakan untuk menentukan atau mengidentifikasi suatu record. Sebagai contoh, untuk mengidentifikasi sebuah record dalam daftar siswa di suatu satuan pendidikan, didefinisikan sebuah atribut siswa_id yang akan digunakan sebagai primary key. Untuk entitas utama, identifikasi obyek yang akan direkam sebagai sebuah record biasanya disusun dengan kodifikasi domain obyek tersebut. Metode seperti ini akan menghasilkan primary key yang memiliki makna secara langsung, yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi domain obyeknya, misalnya informasi kewilayahan, keorganisasian, waktu, dan sebagainya. Pada umumnya penyusunan primary key yang memiliki makna secara langsung terdiri dari suatu atau lebih kelompok pengkodean domain, diikuti kodifikasi nomor urut. Pendefinisian Nomor Induk Kependudukan (NIK) di Indonesia misalkan, menggunakan prinsip ini. Pengkodean NIK dapat dijelaskan sebagai berikut :

NIK = AABBC DDEFF GGGG (16 digit)

Dimana : AA = Kode Provinsi

BB = Kode Kota/Kabupaten

CC = Kode Kecamatan

DDEEFF = Tanggal Lahir (untuk perempuan, digit pertama Ditambah 4)

GG = Nomor urut

Pendekatan pendefinisian primary key untuk identifikasi obyek di atas memiliki kelebihan bahwa secara logika, deretan kode tersebut dapat diinterpretasikan sementara fungsi utamanya untuk memberikan kode identifikasi



yang untuk tetap terpenuhi.

4) Normalisasi.

Struktur basis data yang didesain terkadang mengakibatkan terjadinya redundancy (berulang-ulang). Artinya data yang sama disimpan berulang-ulang. Contoh : dalam suatu Basis data terdapat tabel 'siswa'. Pada tabel 'siswa' terdapat field 'Nama Sekolah'. Adapun isi dari field 'Nama Sekolah' ini adalah nama satuan pendidikan di mana siswa tersebut belajar. Setiap terjadi penambahan data pada tabel 'Siswa' nama satuan pendidikan selalu dimasukkan. Kondisi seperti ini mengakibatkan 'Nama Sekolah' disimpan berulang-ulang. Struktur tersebut mengakibatkan kualitas basis data yang dihasilkan kurang efektif, dan peluang terjadinya ambiguitas terhadap data tinggi. Untuk mengatasi hal itu, umumnya struktur basis data yang sudah dibuat dinormalisasi. Normalisasi adalah proses pembentukan struktur basis data sehingga sebagian besar ambiguitasnya bisa dihilangkan. Normalisasi juga dilakukan untuk memastikan bahwa struktur basis data yang dibuat berkualitas baik, efektif dan efisien. Secara umum. Basis data yang telah ternormalisasi memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a) Bebas ketergantungan relasi data jika terjadi proses insert, edit atau delete pada record dalam tabel tertentu.
- b) Resiko restrukturisasi basis data lebih kecil jika ada kebutuhan untuk penambahan atribut baru.
- c) Lebih mudah dipahami
- d) Koleksi bersifat netral terhadap statistic query.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5) Entity Relationship.

Pemodelan entity relationship (ER) merupakan pemodelan dalam basis data untuk menghasilkan skema konseptual relasi data serta representasi abstrak data. Pemodelan ER menggunakan pendekatan top-down dalam menerjemahkan system data yang ingin dimodelkan. Model yang dihasilkan memiliki komponen entitas dan relasi. Entitas dideskripsikan dengan sejumlah atribut. Relasi menunjukkan hubungan antarentitas. Relasi dapat memiliki atribut, dan memiliki beberapa tingkatan kardinalitas, yaitu :

- a) One-to-one (1:1): relasi antarkedua entitas dimana setiap anggota pada suatu entitas memiliki paling banyak satu anggota pada entitas relasinya
- b) One-to-many (1:m): relasi antar kedua entitas dimana sebuah anggota pada suatu entitas dapat memiliki lebih dari satu anggota pada entitas relasinya.
- c) Many-to-many (m:m): relasi antar dua entitas dimana masing-masing anggota pada suatu entitas dapat memiliki lebih dari satu anggota pada entitas relasinya, demikian pula sebaliknya. ER Diagram dibuat dengan menggunakan symbol-simbol yang menyatakan entitas, atribut, relasi dan kardinalitas.

c. Longitudinal

Data longitudinal adalah data yang mempunyai banyak nilai karena berjalannya waktu. Data ini bersifat dinamis namun data yang lampau tidak hilang. Struktur basisdata Dapodik dibuat untuk dapat menyimpan data longitudinal. Tujuannya agar dapat digunakan untuk menelusuri riwayat objek yang diamati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Selain itu, data longitudinal juga bisa digunakan untuk membaca trend yang terjadi pada suatu objek. Dapodik mencakup data yang luas dan telah dimanfaatkan oleh berbagai pihak baik dilingkungan Kementerian maupun Lembaga atau Dinas. Untuk itu diperlukan Validitas data yang baik sehingga data yang telah terkumpul dapat dimanfaatkan dalam perencanaan maupun pengambilan keputusan. Pihak-pihak yang memanfaatkan data Dapodik dapat melakukan Verifikasi dan Validasi (Verval) sesuai kepentingan masing-masing melalui laman atau program yang dirancang secara mandiri namun tetap bersumber dari Data Dapodik. Kerjasama dan peran semua pihak dibutuhkan untuk mewujudkan satu data pendidikan yang berkualitas.

3. Jenis Data

Ada 4 (empat) kelompok utama jenis data yang dikumpulkan dari satuan pendidikan, yaitu:

- a. Data Satuan Pendidikan (F-SEK), meliputi Identitas satuan pendidikan, Sarana dan Prasarana (Tanah, Bangunan dan Ruang)
- b. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (F-PTK), meliputi Identitas Pribadi, Kepegawaian, Pendidikan Formal, Riwayat.
- c. Data Peserta Didik (F-PD) meliputi identitas pribadi, alamat, orang tua, prestasi.
- d. Substansi Pendidikan, meliputi rombongan belajar, pembelajaran, anggota rombongan belajar, jadwal, dll

Instrumen dari setiap kelompok data tersebut telah menjadi lampiran dari

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 51 Tahun 2011 Tentang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS dan Laporan Keuangan BOS . Didalam Juknis BOS , ketiga instrumen tersebut diberi kode BOS-01A, BOS-01B dan BOS-01C. Untuk penggandaan instrumen pendataan, setiap satuan pendidikan diharuskan menggunakan instrumen yang ada dalam DVD yang akan dikirim oleh Ditjen Dikdas ke satuan pendidikan atau mengunduh (download) file terkini dari dari situs: <http://dapo.kemdikbud.go.id>. Perlu kami informasikan bahwa terdapat sedikit penyempurnaan instrumen yang ada di DVD/situs tersebut dibandingkan dengan yang tercantum dalam lampiran Juknis BOS.

4. Konsekuensi Bagi Satuan Pendidikan

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, kelengkapan data yang akan dikirim oleh satuan pendidikan akan menjadi dasar pemberian jenis dan besar bantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah kepada masing-masing satuan pendidikan. Oleh karena itu, satuan pendidikan yang tidak memberikan data tidak akan dapat dialokasikan segala jenis bantuan kepada satuan pendidikan yang bersangkutan. Demikian juga, data yang tidak akurat, akan mengakibatkan ketidaktepatan jenis dan besar bantuan yang diberikan. Satuan pendidikan diharuskan memberikan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, karena data tersebut akan dijadikan dasar untuk evaluasi dan audit kepada satuan pendidikan.

5. Persiapan Pendataan

Berikut adalah beberapa langkah yang akan dilakukan dalam rangka mempersiapkan proses pendataan³⁴:

- a. Ditjen Dikdas mengirim surat yang berisikan Petunjuk Teknis Pendataan,

³⁴ Rofiqoh . 2018 op. cit



DVD dan nomor register kepada seluruh satuan pendidikan. Nomor register ini bersifat unik untuk setiap satuan pendidikan (berbeda antar satuan pendidikan). Oleh karena itu, nomor register ini agar digunakan hanya oleh petugas pendataan di satuan pendidikan masing-masing dan disimpan.

- b. Ditjen Dikdas akan melatih Tim Data Kabupaten/Kota untuk dapat menguasai penggunaan software sistem pendataan dengan tujuan agar dapat menjadi Petunjuk dan Teknis Pendataan Dapodik maupun sebagai narasumber di kabupaten/kota masing-masing apabila ada pertanyaan/kesulitan dari satuan pendidikan. Direkomendasikan agar Pemda Kabupaten/Kota melatih satuan pendidikan dengan dana dari sumber APBD. Akan tetapi, apabila tidak dapat dilakukan pelatihan akibat tidak adanya dana di kabupaten/kota, proses pendataan dari satuan pendidikan tetap berjalan, tidak harus menunggu adanya pelatihan dari kabupaten/kota.
- c. Pemda Kabupaten/Kota dilarang melaksanakan pelatihan kepada satuan pendidikan dengan biaya yang dibebankan kepada satuan pendidikan (misalnya dari dana BOS).
- d. Ditjen Dikdas akan membuka akses pendampingan kepada Dinas Kabupaten/Kota, selanjutnya Dinas Kabupaten/Kota melakukan pendampingan kepada satuan pendidikan apabila mengalami kesulitan.
- e. Satuan pendidikan mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam memudahkan dalam melakukan input data ke sistem Dapodik.

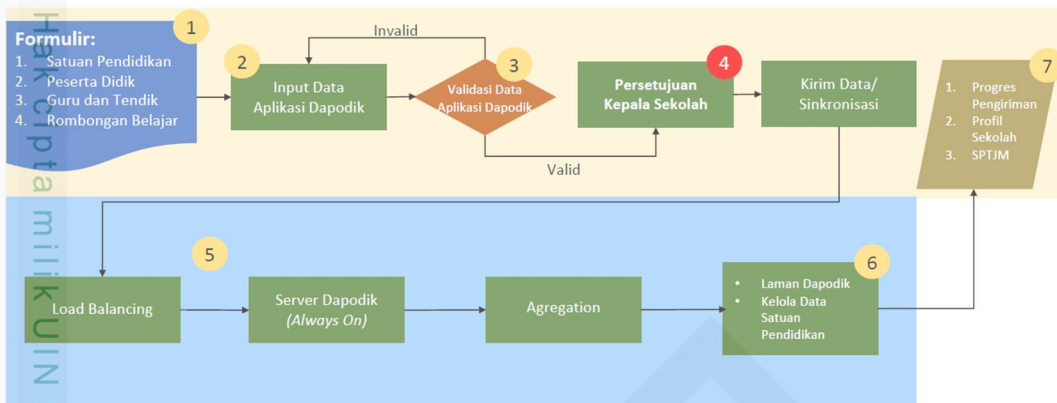
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Gambar 2.4 Proses pengumpulan data Dapodik
Sumber : Kebijakan Pendataan Dapodik 2022 oleh Kemendikbudristek

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Hasil penelitian Roni Yunis, Fauziatul Laila Ibsah, and Desi Arisandy (2017), yang berjudul “Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Pada SD Kabupaten Batu Bara” menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Dapodik di tingkat SD Kabupaten Batu Bara belum dapat terlaksana secara keseluruhan, akan tetapi kualitas sebuah informasi menunjukkan hasil yang positif signifikan yang berdampak pada individu. Kualitas sistem tidak berdampak signifikan terhadap pengaruh individu dan taraf layanan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap dampak individu. Dampak terhadap suatu kepuasan pengguna tetap tinggi, Dari perspektif kepuasan pengguna, sistem informasi Dapodik memberikan peranan terhadap kinerja individu seperti operator sekolah semakin efektif dan efisien dalam bekerja setelah menggunakan Sistem Informasi Dapodik³⁵

³⁵ R. Yunis, F. L. Ibsah, and D. Arisandy, “Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) pada SD Kabupaten Batu Bara,” vol. 18, no. 1, pp. 71–82, 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perbedaannya: penelitian ini tidak membahas tentang manfaat administrasi peserta didik dan sarana prasarana pada sistem Dapodik, kemudian penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian U Husna Asmara (2020), yang berjudul “Manajemen Data Pokok Pendidikan Dalam Mendukung Program Indonesia Pintar Di Sma Negeri 7 Singkawang” menunjukkan bahwa Perencanaan Dapodik dalam mendukung PIP dapat dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya Pelaksanaan dimulai dari: 1) proses pendataan peserta didik, 2) penginputan dan pengolahan data peserta didik, 3) pengusulan peserta didik untuk menerima PIP 4) pengecekan dan konfirmasi kebenaran data, 5) pengiriman atau sinkronisasi Dapodik, dan 6) pengecekan jumlah peserta didik yang mendapatkan PIP. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah selaku pimpinan dalam organisasi satuan pendidikan. Evaluasi dilakukan untuk melihat pada tahapan atau bagian mana yang masih perlu perbaikan.³⁶ Perbedaannya: pada penelitian terdahulu dengan judul penelitian yang dilakukan yaitu tidak adanya penelitian yang berhubungan dengan administrasi sarana dan prasarana sekolah pada sistem Dapodik penelitian sebelumnya hanya berfokus terhadap data manajemen peserta didik untuk mendapatkan PIP.

Terdapat sejumlah jurnal atau artikel yang membahas tentang SIM dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran diantara berikut: Ratih Hendriawati dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan

³⁶ H. Asmara, “Manajemen Data Pokok Pendidikan Dalam Mendukung Program Indonesia Pintar Di Sma Negeri 7 Singkawang,” pp. 1–12.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Mutu Pendidikan Sekolah”³⁷ dimana artikel ini hasil dari penelitian yang dilakukan secara kualitatif dengan melihat berbagai sumber terkait dengan implementasi ataupun penerapan sistem informasi manajemen, dan tentunya juga mencernai berbagai fenomena dari perkembangan sistem informasi manajemen pendidikan dan pemanfaatannya dalam dunia pendidikan saat ini dan juga pihak pihak terkait. Oleh sebab itu upaya implementasi dan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan tidak bisa dilepaskan dengan adanya kinerja pegawai sendiri dengan manual. Peningkatan mutu dan layanan publik terkait manajemen informasi pendidikan sekolah yang berkualitas dalam proses pelayanan terhadap sekolah tersebut juga tentu harus di perhatikan satu faktor penting dari mutu pendidikan dan tentunya itu juga membantu guru, pegawai administrasi dalam meningkatkan mutu disekolah tersebut.

La Ode Ismali Ahmad dan Ristati Sinen dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di MSP Negeri 21 Makassar”³⁸ penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 21 Makassar yaitu, sebelum melaksanakan proses pembelajaran harus melalui tiga tahap yaitu, pertama, tahap perencanaan. Dalam tahap ini membuat anaisis hari efektif dan analisis program pembelajaran, membuat program tahunan, menyusun silabus, menyusun RPP, dan membuat penilaian pembelajaran. Kedua, tahap pelaksanaan. Dalam tahap ini yang perlu dilakukan

³⁷Ratih Hendriawati, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah”, *Journal of Chemical Information and Modeling*, (2017) 53(9), 1689–1699.

³⁸La Ode Ismali Ahmad dan Ristati Sinen, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di MSP Negeri 21 Makassar”, *Jurnal Idaarah*, Vol.1, No.2, Desember 2017, h. 290-309

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yaitu, aspek pendekatan dalam pembelajaran, aspek strategi dan taktik dalam pembelajaran, aspek metode dan teknik dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran yaitu, media cetak (buku), gambar, LCD dan computer. Ketiga, tahap evaluasi. Dalam tahap ini yang dievaluasi yaitu, pengetahuan belajar yang dites secara tertulis, lisan, dan daftar pertanyaan ujian. Evaluasi belajar keterampilan yang dievaluasi dengan ujian praktek, dan analisis tugas yang dievaluasi sendiri oleh pendidik. Dan bentuk tes yang diberikan kepada peserta didik tetap harus dengan persyaratan yang baku.

Syamsul Maarif, (2015) dengan judul “ Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multi Kasus di Sma BPPT Darul Ulum dan Man Unggulan Tambak Beras Jombang)”³⁹ dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas perilaku atau kegiatan “ sistem informasi manajemen (SIM) peningkatan layanan pendidikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu sekolah (Studi Multi Kasus di Sma BPPT Darul Ulum peterongan Jombang dan SMA Ar- Risalah Lirboya Kediri). Untuk itu peneliti melakukan serangkaian kegiatan di lapangan mulai dari penjajakan ke lokasi penelitian orientasi, dan dilanjutkan dengan study secara terfokus. Dalam rangka mencapai tujuan peneliti sebagaimana yang telah ditetapkan, maka peneliti mengadakan pengamatan terhadap cara-cara atau kegiatan-kegiatan dari para

³⁹Syamsul Maarif, “Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multi Kasus di Sma BPPT Darul Ulum dan Man Unggulan Tambak Beras Jombang)”, laporan penelitian, Uin Sunan Ampel surabaya, 2015, h. 16

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengasuh dan asatidz. Pengamatan tersebut pada mulanya bersifat pasif dilakukan hanya dengan melihat hal-hal yang dilakukan para pengasuh, asatidz, pimpinan pengurus mengajukan pertanyaan atau memberi komentar yang dapat menimbulkan kecurigaan. Sedangkan pengamatan secara aktif dilakukan dengan cara melibatkan diri dalam kegiatan yang sedang dilaksanakan.

Milka, (2014) dengan judul “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan”⁴⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif rancangan studi kasus dengan instrumen utama adalah peneliti sendiri. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam perencanaan pembelajaran, meliputi: *SMS gateway*, *website* sekolah dan *e-learning*. Ketiga sistem informasi ini secara terintegrasi mengelola data dan menghasilkan informasi demi kepuasan pengguna (guru). 2) pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu *e-learning* pada level guru dan level siswa. Tidak semua guru yang ada di SMKN 5 Malang memanfaatkan sistem informasi ini karena tergantung dari kesiapan guru, kesesuaian materi, dan kondisi. 3) pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam evaluasi pembelajaran, yaitu *SMS Gateway*, *website* sekolah, *e-learning* dan ujian online (panitia ujian), instruksi kerja upload soal ujian online,

⁴⁰Milka, “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan”, *Jurnal keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. III No. 1 (2014), h. 481–493,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yaitu instruksi kerja pelaksanaan ujian online (siswa), ketiga instruksi ini memiliki alur yang berbeda.

Muthmainnah, Fajriana, Deassy Siska, (2017) dengan judul “ pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran”⁴¹ penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Lhokseumawe dan SMK Swasta Ulumuddin Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan LSM MOODLE yang berbasis pada *open source*. Moodle adalah sebuah paket perangkat lunak yang berguna untuk membuat dan mengadakan kursus/ pelatihan/ pendidikan berbasis internet. Moodle diberikan secara gratis sebagai perangkat lunak *open source* (di bawah lisensi GNU public license). Menguasai teknologi khususnya bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah kewajiban bagi guru-guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru adalah sebagai pengelola kegiatan proses belajar mengajar dimana dalam hal ini guru bertugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Dengan hanya menggunakan model pengajaran yang tradisional atau konvensional, dimana guru berdiri didepan kelas kemudian menerangkan tentang mata pelajaran, tentunya kurang efektif. Bgi siswa yang memperhatikan, itu tidak menjadi masalah. Tapi bila ada siswa yang karena ada sesuatu hal tidak bisa mengikuti pelajaran, maka siswa tersebut akan ketinggalan mata pelajarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹Muthmainnah Muthmainnah et al., “Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”, TECHSI - Jurnal Teknik Informatika, Vol. 9 No. 2 (2017), h. 65, <https://doi.org/10.29103/techsi.v9i2.214>.



Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran tambahan bagi guru. Guru dapat membuat suatu media pembelajaran yang berisi materi-materi yang diajarkan. Didalam media pembelajaran tersebut, guru bisa menuliskan materi dari awal sampai akhir pertemuan, bahkan termasuk contoh-contoh soal dengan kunci jawabannya. Materi ajar beserta contoh soal dapat di update dengan mudah dan cepat untuk mendapat kualitas pembelajaran yang lebih baik. Dengan menggunakan media dengan berupa buku, itu dirasa akan kesulitan untuk melakukan proses update. Untuk itu perlu adanya bentuk media pembelajaran yang mudah untuk di-update atau diperbaharui isi atau content-nya.

Dalam penelitian ini guru-guru akan diajarkan dan didampingi untuk membuat sebuah sistem pembelajaran tambahan yaitu pembuatan sistem e-learning dengan menggunakan LSM (*Learning management system*). E-learning adalah pembelajaran sistem jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan/atau internet. E-learning memungkinkan pelajar untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menggunakan penelitian yang berjenis kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, atau gambaran tentang kondisi, situasi serta fenomena tertentu.⁴² Metode kualitatif juga dapat diartikan sebagai suatu cara penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴³

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang merupakan salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus

⁴²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Depok: Rajawali press, 2017). h. 68

⁴³Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitiannya terletak pada fenomena masa kini di dalam konteks kehidupan nyata⁴⁴.

Dengan menggunakan jenis dan pendekatan penelitian ini, penulis akan menghimpun data-data yang berhubungan dengan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dapodik di Ma'had Syaikh Muhammad bin Sholeh Al-Utsaimin dengan cara menggambarkan kejadian-kejadian atau fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan sesuai dengan fakta yang ditemukan oleh penulis.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin yang memiliki 2 satuan pendidikan yaitu SMP IT Al-Utsaimin dan SMA IT Al-Utsaimin beralamat di jalan Tuanku Tambusai Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Waktu pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 7 hingga 17 September pada tahun 2023.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP, Kepala Sekolah SMA, Operator SMP, Operator SMA, Tata Usaha SMP, Tata Usaha SMA, Siswa SMP, dan Siswa SMA. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah Implementasi

⁴⁴Robert K. Yin, Studi Kasus Desain dan Metode, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.



Sistem Infomasi Manajemen Pendidikan Dapodik di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin Kecamatan Bangkinang Kota.

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan kunci penelitian ini adalah kepala sekolah SMP Kepala Sekolah SMA, Operator SMP, Operator SMA, Staf Tata Usaha SMP, dan Staf Tata Usaha SMA. Adapun informan pendukung adalah siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tidak sembarangan mengamati, melainkan membutuhkan sebuah keseriusan agar hasil dari mengamati tersebut dapat menghasilkan hasil yang baik dan bermanfaat. Hasil dari mengamati tersebut bagaimana caranya agar menjadi data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan apabila dijadikan sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menurut Arikunto yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara-cara yang dapat menghasilkan informasi dalam fokus penelitian, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁴⁵

Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2011), h. 134.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu peneliti yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang telah disusun. Wawancara yang langsung berinteraksi dengan informan sebagai sumber data dan informasi didapatkan bertujuan untuk penggalian informasi tentang fokus penelitian menurut Bodgan dan Biklen wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua ataupun lebih.⁴⁶

Dalam penelitian ini wawancara langsung ditujukan kepada kepala sekolah SMP, Kepala Sekolah SMA, Operator SMP, Operator SMA, Staf Tata Usaha SMP dan Staf Tata Usaha SMA pada tanggal 6 – 7 September 2023.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses dan psikologis.⁴⁷ Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Menurut Creswell, observasi sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset.

⁴⁶Salim dan Syahrums. *Op.Cit*, h.114

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.



Creswell menekankan bahwa observasi tidak dapat memisahkan objek manusia dengan lingkungannya karena menurut Creswell, manusia dan lingkungan adalah satu paket.⁴⁸

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen dan rekaman. Dokumentasi digunakan dengan alasan karena sumber ini selalu tersedia dan murah, kaya secara kontekstual, relevan serta mendasar dalam konteksnya. Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah : (1) dokumen pribadi, seperti : buku harian, surat pribadi, outobiografi, (2) dokumen resmi terdiri dari dokumen internal seperti memo, pengumuman, instruksi, aturan, rekaman hasil rapat dan keputusan pimpinan, dokumen eksternal seperti bahan informasi yang dihasilkan lembaga sosial, misalnya majalah, buletin berita media massa dan sebagainya. Keabsahan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian kualitatif perlu dilihat dengan cara tertentu. Maleong menjelaskan keabsahan data merupakan konsep penting yang dipengaruhi dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma penelitian kualitatif sendiri. Validitas dan reliabilitas dalam paradigma positivistik bila tidak dilakukan dengan tepat dan benar serta hati-hati akan menjadi ancaman terhadap pengontrolan hasil penelitian dan dalam merancang perencanaan penelitian.⁴⁹

⁴⁸Umar Sidik dan Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan, (Ponorogo : Nata Karya, 2019), h. 67

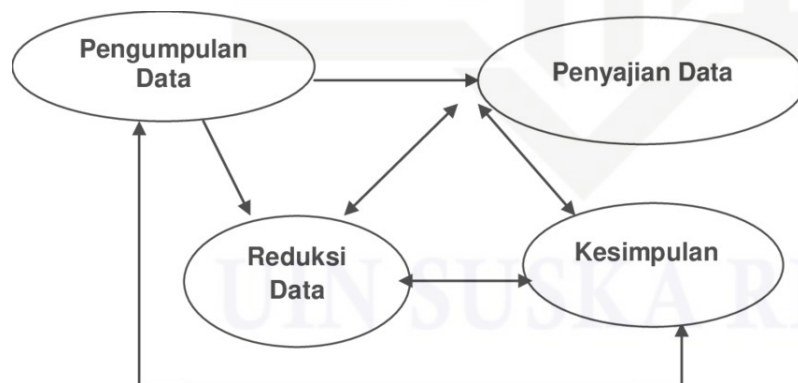
⁴⁹*Ibid*, h. 266

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil dokumentasi berupa struktur organisasi ma'had dan sekolah, data guru, data siswa dan data yang dapat mendukung dan melengkapi penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.⁵⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kualitatif. Teknik analisis data kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan serta memaparkan suatu fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dilakukan analisis dan memperoleh kesimpulan.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles & Huberman

⁵⁰Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menganalisis data diantaranya⁵¹:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang penting serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Data yang diperoleh dalam penggalian data sudah barang tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya

⁵¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op.Cit., h. 247-253.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian. Maka dengan kondisi data seperti, maka peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam scope penelitian.⁵²

2. Data Display (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.⁵³

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan

⁵²Sandu Siyoto dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), h. 132.

⁵³*Ibid*, h. 133



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan. Tahapantahapan diatas bagi penulis tidak termasuk pada metode analisis data tetapi masuk kepada strategi analisis data. Karena, metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan peniliti dalam menggunakan strategi tersebut. Dengan demikian, kebiasaan peneliti menggunakan metode analisis kualitatif menentukan kualitas analisis dan hasil penelitian kualitatif⁵⁴.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu

⁵⁴*Ibid*, h. 133-134

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.⁵⁵

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin saja dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan.⁵⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Untuk itu peneliti perlu melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui uji kredibilitas (credibility). Untuk menentukan hasil penelitian dapat di transfer ke wilayah lain, maka perlu dilakukan uji transferabilitas (transferability). Adapun untuk mengetahui reabilitas dapat dilakukan melalui uji dependibilitas (dependibility) dan untuk mengetahui hasil penelitian benar dapat dikaji ulang kesesuaian antara proses dan produk melalui uji komfirmabilitas (comfirmability). Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Agar informasi dapat dipertanggung jawabkan, perlu dilakukan uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara

⁵⁵*Op.Cit.*, h. 11

⁵⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 257.



triangulasi. Penjelasan dari triangulasi adalah sebuah teknik pengecekan data yang dapat memanaatkan sumber yang lain sebagai keperluan pembanding terhadap suatu data yang ditemukan oleh peneliti melalui informan kunci lainnya dari hasil wawancara kemudian disesuaikan dengan studi dokumentasi serta hasil observasi peneliti di lapangan sehingga diperoleh keabsahan data yang terjamin.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:⁵⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin ke atasan yang menugasi dan ke teman kerja merupakan kelompok kerja sama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga tersebut.

⁵⁷Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 13.



2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kusioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian dataanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, yang dilakukan di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin yang terdiri dari satuan pendidikan SMP IT Al-Utsaimin dan SMA IT Al-Utsaimin dapat diambil beberapa kesimpulan penting mengenai implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam manajemen sekolah dan proses pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa, dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen, dapodik mempunyai peran sentral dalam mengumpulkan, menyimpan dan mengelola berbagai data yang berkaitan dengan sekolah, siswa, guru dan aspek administrasi lainnya, seperti berikut:

- a. Integrasi Data dan Pengambilan Keputusan. Dapodik merupakan pusat pengintegrasian berbagai data yang diperlukan dalam pengambilan keputusan di tingkat sekolah. Data yang akurat, andal, dan terkini di Dapodik memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam proses pengelolaan sekolah, alokasi dana, perencanaan kurikulum, dan pemantauan memiliki dasar yang kuat. Hal ini sesuai dengan konsep Manajemen Informasi yang menekankan pentingnya informasi yang tepat dan relevan dalam pengambilan keputusan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pentingnya Data yang Akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keakuratan data di Dapodik berdampak signifikan pada berbagai aspek, antara lain pencairan dana BOS, sertifikasi guru, dan evaluasi kinerja sekolah. Data yang tidak akurat dapat menghambat proses ini dan mempengaruhi efisiensi dan efektifitas operasional sekolah. Teori Manajemen Personalia dan Manajemen Keuangan Sekolah mendukung pentingnya data yang akurat dalam konteks ini.
- c. Dapodik sebagai instrumen monitoring dan evaluasi. Pengawasan dan evaluasi sekolah oleh instansi terkait, termasuk Dinas Pendidikan Provinsi, juga mengandalkan data dari Dapodik. Kemampuan sentral untuk memantau dan memeriksa data sekolah secara efektif diaktifkan oleh Dapodik. Artinya kesesuaian data di Dapodik dengan realitas sekolah sangat penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan.
- d. Keterkaitan dengan Administrasi dan Prosedur Akademik. Dapodik tidak hanya sekedar alat pendataan, namun juga berdampak pada prosedur administrasi dan akademik di sekolah. Pengelolaan data di Dapodik mempengaruhi proses sertifikasi guru, proses pencairan dana, alokasi sumber daya, dan lain-lain. Konsep Manajemen Sekolah dan Manajemen Sumber Daya Manusia mendukung peran Dapodik dalam mengintegrasikan data dengan proses operasional. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya Dapodik sebagai alat integral dalam manajemen sekolah modern. Dengan menjaga integritas data, mendukung



pengambilan keputusan yang lebih baik, dan mengintegrasikan prosedur sekolah, Dapodik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas sistem pendidikan.

2. Faktor-faktor dalam implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin

- a. Faktor Pendukung. Infrastruktur dan fasilitas di Ma'had Al Utsaimin saat ini telah mendukung dalam implementasi sistem informasi manajemen pendidikan. Infrastruktur dan fasilitas di sekolah sudah cukup memadai mencakup kelengkapan multimedia seperti perangkat komputer yang sesuai untuk aplikasi Dapodik, jumlah komputer bagi Kepala sekolah, Operator, Tenaga pendidik dan kependidikan serta fasilitas internet yang cukup cepat dan handal di lingkungan sekolah SMP IT dan SMA IT Al-Utsaimin. Adapun secara teknis Ma'had Al-Utsaimin juga sudah memanfaatkan media sosial juga teknologi online dalam Sistem Informasi Manajemen berupa website.
- b. Faktor Penghambat. Peneliti menemukan adanya kendala atau faktor penghambat dalam implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di Ma'had Al-Utsaimin berdasarkan hambatan-hambatan yang telah dijelaskan dan ditemui di lapangan, yaitu berhubungan dengan Operator Dapodik yang bertanggung jawab atas pengelolaan data secara umum, sedangkan guru memiliki akses untuk memperbarui data pribadinya. Tugas ini menjadi sangat penting karena operator ini akan mempunyai peran dalam mengelola dan mengoperasikan sistem dapodik. Konsep ini mencerminkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



prinsip desentralisasi yang diterapkan dalam manajemen dimana tugas-tugas tertentu diberikan kepada individu atau unit yang mempunyai keahlian khusus. Sehingga belum ada SOP dan kebijakan yang lebih terstruktur di tingkat sekolah diperlukan dalam pengelolaan dapodik.

B. Saran

Diharapkan adanya keseragaman teknis untuk sistem informasi manajemen pendidikan di SMP IT Al-Utsaimin dan SMA IT Al-Utsaimin untuk sistem yang lebih baik di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin. Dalam hal implementasi sistem informasi manajemen pendidikan, perlu diadakan pembuatan SOP dan kebijakan internal akan membantu mengoordinasikan upaya semua pihak yang terlibat, mengurangi ketergantungan pada arahan pusat, dan menjamin keamanan dan keakuratan data sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agustin, Hamdi. “Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam”. Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance. Vol. 1 No. 1 (2018), h. 63–70. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045).
- Agustin, Hamdi. Sistem Informasi Manajemen dalam perspektif islam. PT Raja Grafindo Persada. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Ahmad, Lukman dan Munawir. Sistem Informasi Manajemen: Buku Referensi, Banda Aceh: Penerbit Lembaga Komunikasi Informasi Teknologi Aceh (KITA), 2018.
- Ahmad, Ode Ismali dan Ristati Sinen. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di MSP Negeri 21 Makassar, Jurnal Idaarah, Vol.1, No.2, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Borg, W.R and Gall, M.D. 2003. Educational Research: An Introduction 4 th Edition. London: Longman Inc.
- Budiman, Haris. 2017. Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan”Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam . Vol. 8 No. 1.
- Bungin, Burhan. Metodologi penelitian kualitatif : aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer, Depok: Rajawali press, 2017.
- Creswell, John W, Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012.
- E. Rochaety, P. Rahayuningsih, dan P. G. Yanthi. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Goal, Jimmy L. Sistem Informasi Manajemen Pemahaman Dan Aplikasi. Jakarta Grasindo, 2008.
- Hakim, Lukman. Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen: Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Timur Laut Aksara. Jambi, 2019. tersedia pada [http://repository.uinjambi.ac.id/390/1/FINAL MATERI BUKU SIM.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/390/1/FINAL_MATERI_BUKU_SIM.pdf) (2019).
- Hardani, dkk. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hasibuan, Malayu S.P., Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Helmawati. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Hendriawati, Ratih. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, (2017) 53(9), 1689–1699.
- Husein, M.Fakhri dan W. Amin. Sistem Informasi Manajemen, Edisi Revisi Cetakan Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2006.
- Jogiyanto. Sistem Teknologi Informasi: Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan Dan Pengelolaan. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Lestari, Sudarsri. “Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi”. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2 No. 2 (2018), h. 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>.
- Manullang, M. Dasar-Dasar Manajemen. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2012.
- Marini, Linda M. Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, 2019. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/QS46Y>
- Mariyana, Rita. Pengelolaan Lingkungan Belajar. Jakarta: Kencana Predana Media Grup, 2010.
- Milka. “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan”. *Jurnal keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol. III No. 1 (2014), h. 481–493.
- Moekijat. Pengantar Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Mandar Maju, 2005.
- Mulyanto, Agus. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Musfah, Jejen. Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik. Kencana: Fajar Interpratama Mandiri, 2017.
- N, Evi. Analisis dan Perancangan Web Server pada Handphone, *Studia Informatika: jurnal Sistem Informasi*, Vol. 5 No. 2. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2012.
- Nana Syaodih Sukmadinata. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Patman, Tundung Subali, Mohammad Maskan, Alifiulahtin Utaminingsih. Sistem Informasi Manajemen: Guna Mendukung Keputusan, UPT Percetakan Dna Penerbitan Polinema, 2018.
- Pidarta, Made. Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta : Rineka Cipta, 2004
- Prasojo, Lantip Diat. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Vol. 15. Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Putra, Syopiansyah Jaya dan A'ang Subiyakto. Pengantar Sistem Informasi. Jakarta: UIN Press, 2006.
- S.Pressman, R. Software Engineering A Practitioner's Approach. Ed. 7. USA: McGraw-Hill Higher Education, 2010.
- Salam, Syamsir dan Jaelani Aripin. Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta: UIN Press, 2006.
- Salim dan Syahrur. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Cita Pustaka Media, 2012.
- Siagian, Sondang P. Sistem Informasi Manajemen, Bandung: Bumi Aksara, 2006.
- Sidik, Umar dan Miftachul Choiri. Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan, Ponorogo : Nata Karya, 2019.
- Sitinjau, Daniel Dido Jantce TJ et al. 2020. “Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang”. Ipsikom. Vol. 8 No. 1, p. 1–19.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RdanD”. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Syamsi, Ibnu. Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Syamsul Maarif. “Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multi Kasus di Sma BPPT Darul Ulum dan Man Unggulan Tambak Beras Jombang)”, laporan penelitian, Uin Sunan Ampel surabaya, 2015, hlm. 16
- Tin Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2012.



- Tumanggor, Ryo Gullid. "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelaksanaan Pendidikan dengan Aplikasi Android di SMK". Indonesian Journal of Educational Science (IJES). Vol. 4 No. 1 (2021), h. 76–90. <https://doi.org/10.31605/ijes.v4i1.1153>.
- Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul. Sistem Informasi Manajemen, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Usman, Husaini. Manajemen peori, praktik, dan Riset Pendidikan. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2009.
- Wahidmurni. Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2008.
- Yakub, dan Vico Hisbanarto. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Zamroni, Afif. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam e-ISSN: On Process. Vol. 1 (2020), h. 11–21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI PENELITIAN 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI PENELITIAN 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI PENELITIAN 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

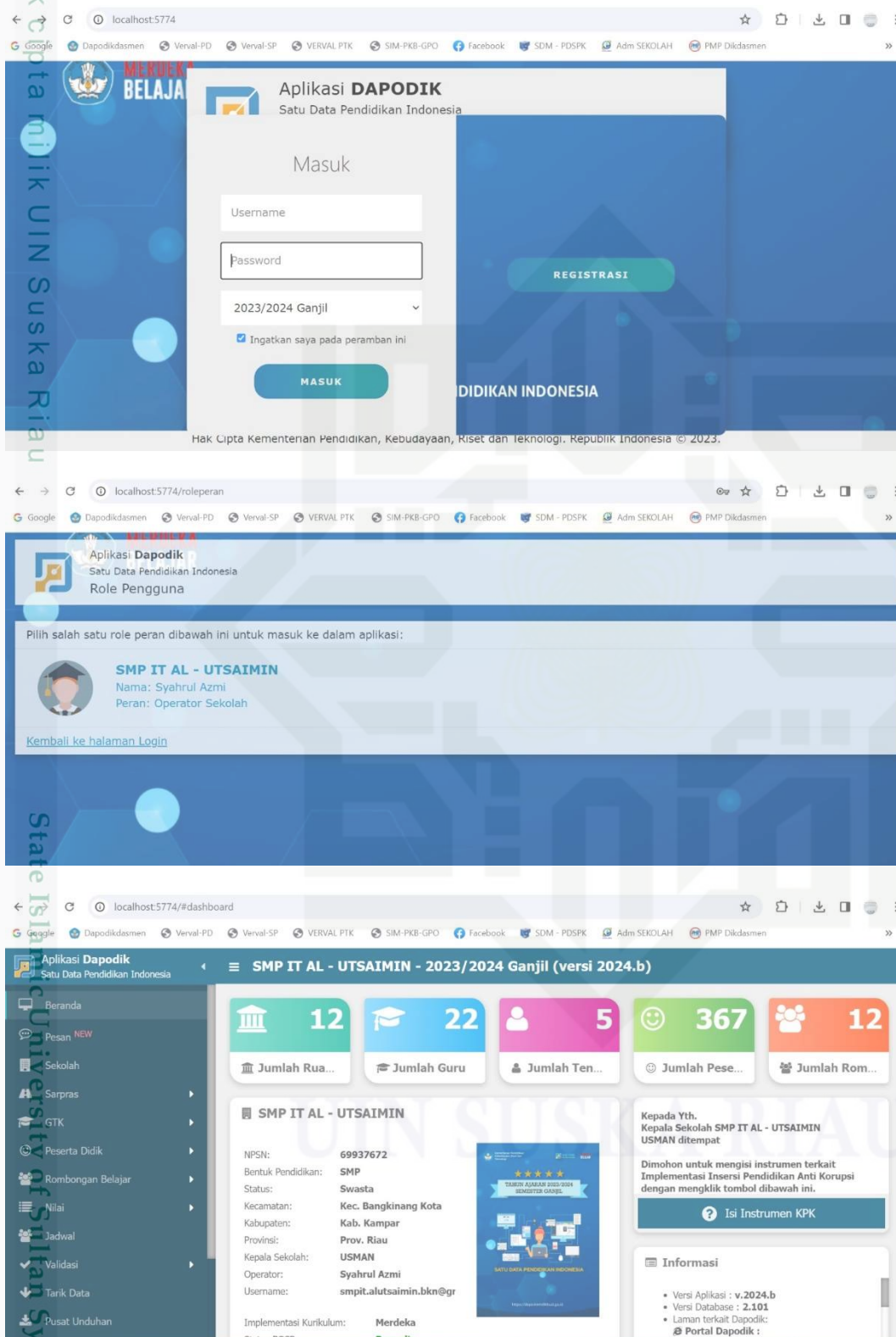


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAPODIK SMP IT AL-UTSAIMIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



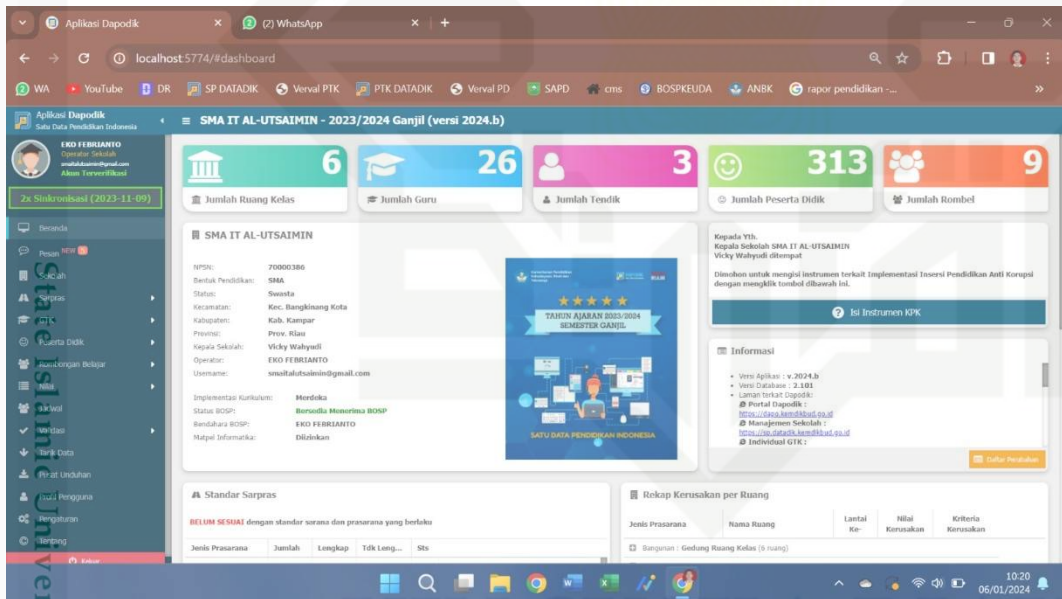
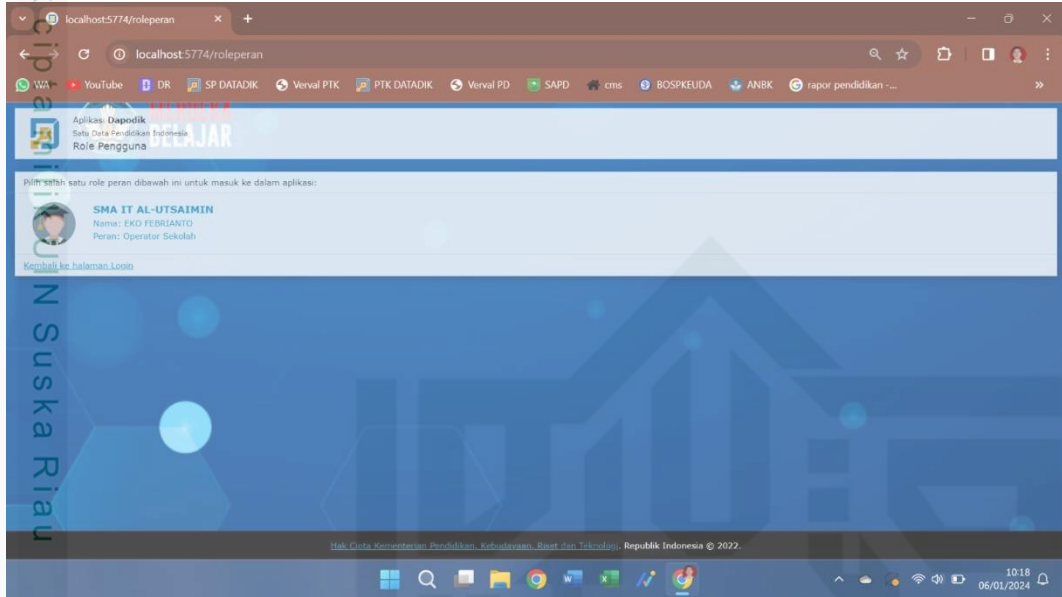
The image displays three screenshots of the DAPODIK application interface:

- Top Screenshot (localhost:5774):** Shows the login page with fields for Username, Password, and a dropdown for the semester (2023/2024 Ganjil). A "MASUK" button is visible, along with a "REGISTRASI" button on the right.
- Middle Screenshot (localhost:5774/roleperan):** Shows the role selection page for "SMP IT AL - UTSAIMIN". The user is identified as "Syahrul Azmi" with the role of "Operator Sekolah". A "Kembali ke halaman Login" link is present.
- Bottom Screenshot (localhost:5774/#dashboard):** Shows the main dashboard for "SMP IT AL - UTSAIMIN - 2023/2024 Ganjil (versi 2024.b)". It features a sidebar menu and a main content area with summary cards for:
 - Jumlah Ruan...: 12
 - Jumlah Guru: 22
 - Jumlah Ten...: 5
 - Jumlah Pese...: 367
 - Jumlah Rom...: 12
 Below these are sections for school details (NPSN: 69937672, Status: Swasta, etc.), a "Kepada Yth. Kepala Sekolah SMP IT AL - UTSAIMIN USMAN ditempatkan" notice, and an "Informasi" section with version details (v.2024.b, 2.101).

DAPODIK SMA IT AL-UTSAIMIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





TRANSKRIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DAPODIK DI
 MA'HAD SYAIKH MUHAMMAD BIN SHOLEH AL-UTSAIMIN KECAMATAN
 BANGKINANG KOTA

Tanggal Wawancara : 6 September 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah SMP
 Nama Lengkap Informan : Usman, S.Pd
 Jabatan/ Pekerjaan Informan : Kepala sekolah SMP IT Al-Utsaimin

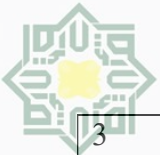
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kondisi dan penerapan sistem informasi manajemen dapodik sekolah saat ini?	Saat ini kita memiliki aplikasi website yang terintegrasi dengan sistem informasi PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru). Kemudian untuk data siswa , data tenaga pendidik dan kependidikan kita memakai aplikasi Dapodik sesuai aturan pemerintah.
2	Bagaimana SOP dalam pengumpulan data dan informasi Dapodik yang ada di sekolah saat ini?	Sebenarnya ada, tapi tidak ada yang tertulis secara resmi dari pihak sekolah. Semua aturannya dari pusat. Yang pasti penanggung jawabnya tetap kepala sekolah. Yang kedua adalah operator, yang ketiga adalah guru atau pihak lain seperti TU. Karena dia kontinyu, seperti yang saya jelaskan tadi, operatornya bekerja di Dapodik atau masuk ke Dapodik, semuanya masuk. Namun ada juga yang mengharuskan atau login dengan akun guru yang bersangkutan. Jadi semua yang diakses oleh operator adalah akun guru, jadi sebenarnya gurulah yang berhak atau berkewajiban mengakses datanya sendiri. Misalnya dia akan melakukan verwal ijazah S1 dan S2. Dia sebenarnya punya password sendiri untuk login dan mengaksesnya. Jadi kalau strukturnya masih kepala sekolah karena dialah yang punya akses untuk mengirim data, operator hanya masuk, guru masuk, kepala sekolah mengirimkan.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 a. Karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3

Bagaimana monitoring dan evaluasi terkait sistem manajemen pendidikan dapodik di sekolah?

Jadi begini pengawasan Dapodik semua dikendalikan dari pusat, lalu ada pengajuan ke provinsi. Terkadang ada kunjungan ke sekolah untuk mengecek jumlah siswa. Bahkan, tidak perlu mengecek langsung ke sekolah, cukup dari pusat dan provinsi juga bisa melihat datanya. Namun terkadang mereka datang jika ada kesalahan atau masalah. Soal jadwal, belum ada aturan pasti sejauh yang saya tahu. Karena sebenarnya data ini terkendali, sehingga bisa dilihat dan dipantau kapan saja. Mereka juga bisa memantaunya setiap hari karena memiliki username dan password, kecuali ada versi aplikasi yang baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4

Siapa saja yang dapat mengakses sistem informasi manajemen dapodik yang dilaksanakan oleh sekolah?

Jadi semua yang diakses oleh operator adalah akun guru, Namun ada juga yang mengharuskan atau login dengan akun guru yang bersangkutan. Ada juga informasi yang dapat diakses secara publik namun hanya sebatas profil sekolah, status sekolah dan jumlah siswa dan guru, yang dapat diakses di website sekolah kami.

5

Bagaimana pembaharuan data dalam sistem informasi manajemen dapodik?

Jadi sebenarnya gurulah yang berhak atau berkewajiban mengakses datanya sendiri. Misalnya dia akan melakukan ulang ijazah S1 dan S2. Dia sebenarnya punya password sendiri untuk login dan mengaksesnya. "Jadi kalau strukturnya masih kepala sekolah karena dialah yang punya akses untuk mengirim data, operator hanya masuk, guru masuk, kepala sekolah mengirimkan.

6

Apa saja kesulitan / kendala yang ada selama ini dalam sistem informasi manajemen dapodik sekolah?

Kendalanya adalah saat ini masih menggunakan sistem manual pengumpulan data sehingga membutuhkan waktu yang relatif lambat akibat orang tua siswa yang terlambat mengumpulkan kelengkapan administrasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber; dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>7</p>	<p>Apakah sistem informasi manajemen dapodik saat ini mudah untuk dikomunikasikan kepada tenaga pendidik dan kependidikan?</p>	<p>Sudah cukup mudah, karena komunikasi di era digital ini sangat banyak juga alternatifnya</p>
<p>8</p>	<p>Apakah infrastruktur, fasilitas dan sumber daya manusia yang ada di sekolah sudah mendukung implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dapodik yang dilaksanakan?</p>	<p>Sudah. Karena disini operator nya pun dipilih yang memiliki pemahaman terhadap sistem dapodik dan pemahaman pemanfaatan teknologi informasi (TI).</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKRIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DAPODIK DI
 MA'HAD SYAIKH MUHAMMAD BIN SHOLEH AL-UTSAIMIN KECAMATAN
 BANGKINANG KOTA

Tanggal Wawancara : 7 September 2023
 Tempat Wawancara : Kantor Kepala Sekolah SMA
 Nama Lengkap Informan : Vicky Wahyudi, M. Pd
 Jabatan/ Pekerjaan Informan : Kepala sekolah SMA IT Al-Utsaimin

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kondisi dan penerapan sistem informasi manajemen dapodik sekolah saat ini?	Penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan dapodik saat ini dipegang oleh operator dapodik yang mana seluruh data siswa terhimpun di dalam aplikasi dapodik yang telah disediakan oleh pemerintah, Adapun website mahad dipegang oleh tim multimedia Mahad.
2	Bagaimana SOP dalam pengumpulan data dan informasi Dapodik yang ada di sekolah saat ini?	Belum ada SOP formal di pihak sekolah namun, yang pasti penanggung jawabnya tetap kepala sekolah. Yang kedua adalah operator, yang ketiga adalah guru atau pihak lain seperti TU. Karena dia kontinyu, seperti yang saya jelaskan tadi, operatornya bekerja di Dapodik atau masuk ke Dapodik, semuanya masuk.
3	Bagaimana monitoring dan evaluasi terkait sistem manajemen pendidikan dapodik di sekolah?	Untuk Pengawasan dan evaluasi terhadap Dapodik dilakukan langsung oleh pusat, dalam hal ini Dinas Pendidikan Provinsi. Pusat mempunyai kewenangan untuk memantau aplikasi Dapodik di setiap sekolah melalui username dan passwordnya.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4

Siapa saja yang dapat mengakses sistem informasi manajemen dapodik yang dilaksanakan oleh sekolah?

Pada umumnya Dapodik diakses oleh operator atau admin. Tapi ada 3 bagian. Jadi guru bisa mengakses dapodik. Dan sebenarnya yang mengupdate data perseorangan adalah guru, sedangkan saya selaku kepala sekolah berhak melakukan sinkronisasi atau pengiriman data. Jadi operator harus login dengan akun kepala sekolah dahulu baru bisa sinkronisasi. Bukan melalui akun operator. Ada pula informasi yang bisa diakses secara publik namun hanya sebatas profil sekolah, status sekolah, dan nomornya siswa dan guru, yang dapat diakses di website sekolah kami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5

Bagaimana pembaharuan data dalam sistem informasi manajemen dapodik?

Dalam setahun setidaknya ada 2 kali pembaharuan data yaitu di awal semester dan akhir semester

6

Apa saja kesulitan / kendala yang ada selama ini dalam sistem informasi manajemen dapodik sekolah?

Terkadang ada keterlambatan kelengkapan data atau kesalahan input yang membutuhkan verifikasi data ulang

7

Apakah sistem informasi manajemen dapodik saat ini mudah untuk dikomunikasikan kepada tenaga pendidik dan kependidikan?

Sudah mudah karena semua pihak terkait sekolah sudah melek teknologi.

8

Apakah infrastruktur dan fasilitas yang ada di sekolah sudah mendukung monitoring capaian pembelajaran yang dilaksanakan?

Sudah mendukung selain itu juga sudah ada training bagi Operator yang diselenggarakan di provinsi dan kabupaten untuk meningkatkan kinerja operator selaku pengelola dapodik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateles name University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



TRANSKRIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DAPODIK DI MA'HAD SYAIKH MUHAMMAD BIN SHOLEH AL-UTSAIMIN KECAMATAN BANGKINANG KOTA

Tanggal Wawancara : 6 September 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Majelis Guru
 Nama Lengkap Informan : Syahrul Azmi, S. Kom, M. Pd
 Jabatan/ Pekerjaan Informan : Operator SMP IT AL-Utsaimin

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kondisi dan penerapan sistem informasi manajemen dapodik sekolah saat ini?	Saat ini sekolah sudah terdaftar dan memiliki dapodik yang dikelola oleh saya selaku operator. Operator memiliki akun yang diberikan oleh pusat, kemudian akun tersebut hanya bisa digunakan oleh operator untuk mengolah data sekolah, data siswa, dan data tenaga pendidik dan kependidikan
2	Bagaimana SOP dalam pengumpulan data dan informasi Dapodik yang ada di sekolah saat ini?	Sebenarnya ada, tapi tidak ada yang tertulis secara resmi dari pihak sekolah. Semua aturannya dari pusat. Jadi kalau urusan pembuatan dokumen sekolah, sebagai operator dapodik, itu tugasnya menyesuaikan saja dikoordinasikan masing-masing.
3	Bagaimana monitoring dan evaluasi terkait sistem manajemen pendidikan dapodik di sekolah?	Terkadang ada kunjungan dari pusat atau provinsi yang datang untuk verifikasi data di sekolah. Namun, hal ini tidak selalu diperlukan karena data dapat dilihat dan dipantau dari jarak jauh menggunakan nama pengguna dan kata sandi yang pusat miliki juga. Kalau pun ada kunjungan, kunjungannya itu

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p>tidak pasti mengenai penjadwalannya. Itu dari pusat langsung.</p>
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>	<p>4. Siapa saja yang dapat mengakses sistem informasi manajemen dapodik yang dilaksanakan oleh sekolah?</p>	<p>Secara umum dapodik dikelola oleh operator sekolah. Adapun guru, Tu dan kepala sekolah juga memiliki akun tapi aksesnya terbatas.</p>
<p>d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p>	<p>5. Bagaimana pembaharuan data dalam sistem informasi manajemen dapodik?</p>	<p>Sistem informasi manajemen akademik sekolah pada saat ini seperti aplikasi dapodik yang mana aplikasi ini selalu ada pembaharuan setiap tahunnya dari dinas pendidikan. Dinas Pendidikan selalu mengadakan pelatihan dan sosialisasi apabila ada fitur pembaharuan dalam aplikasi dapodik ini.</p>
<p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>6. Apa saja kesulitan / kendala yang ada selama ini dalam sistem informasi manajemen dapodik sekolah?</p>	<p>Kurangnya standar operasional (SOP) dan kebijakan terstruktur dalam pengelolaan Dapodik di lingkungan sekolah khususnya di SMP dan SMA Al-Utsaimin sehingga terkadang ada yang terlambat mengumpulkan kelengkapan administrasi yang dibutuhkan untuk memasukkan data dapodik</p>
	<p>7. Apakah sistem informasi manajemen dapodik saat ini mudah untuk dikomunikasikan kepada tenaga pendidik dan kependidikan?</p>	<p>Mudah dikomunikasikan apabila ada keluar masuk data siswa seperti siswa yang pindah sekolah ke sekolah lain</p>
	<p>8. Apakah infrastruktur, fasilitas dan sumber daya manusia yang ada di sekolah sudah mendukung implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dapodik yang dilaksanakan?</p>	<p>Alhamdulillah saat ini semuanya sudah sangat mendukung</p>

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamiy University of Sultan Syarif Kasim Riau



TRANSKRIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DAPODIK DI
 MA'HAD SYAIKH MUHAMMAD BIN SHOLEH AL-UTSAIMIN KECAMATAN
 BANGKINANG KOTA

Tanggal Wawancara : 7 September 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Tata Usaha
 Nama Lengkap Informan : Eko Febrianto
 Jabatan/ Pekerjaan Informan : Operator SMA IT Al-Utsaimin

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kondisi dan penerapan sistem informasi manajemen dapodik sekolah saat ini?	Saat ini sekolah sudah terdaftar dan memiliki dapodik yang dikelola oleh saya selaku operator. Operator memiliki akun yang diberikan oleh pusat, kemudian akun tersebut hanya bisa digunakan oleh operator untuk mengolah data sekolah, data siswa, dan data tenaga pendidik dan kependidikan
2	Bagaimana SOP dalam pengumpulan data dan informasi Dapodik yang ada di sekolah saat ini?	Belum ada SOP atau kebijakan resmi yang ditetapkan pihak sekolah terkait pengelolaan dapodik. Aturan mengenai pengelolaan Dapodik yang ada selama ini dari pusat. Jadi tinggal menunggu arahan dari Pusat saja
3	Bagaimana monitoring dan evaluasi terkait sistem manajemen pendidikan dapodik di sekolah?	Pengawasan tentang Dapodik dilakukan oleh pusat sebagai upaya untuk memeriksa jika adanya masalah atau kesalahan pada data. Jadi langsung dievaluasi dari pusat. Tapi saya pun memeriksa secara manual jika terdapat kesalahan selanjutnya saya koreksi.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

d. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

l. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

o. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

q. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

r. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

s. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

u. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

v. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

w. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

z. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4

Siapa saja yang dapat mengakses sistem informasi manajemen dapodik yang dilaksanakan oleh sekolah?

Pada umumnya Dapodik diakses oleh operator atau admin. Tapi ada 3 bagian. Jadi guru bisa mengakses dapodik. Dan sebenarnya yang mengupdate data perseorangan adalah guru, misalnya guru mengupdate data pendidikan atau data gaji berkala atau data pangkat dilakukan oleh guru yang bersangkutan melalui akunnya sendiri. Begitu pula dengan prinsipal yang berhak melakukan sinkronisasi atau pengiriman data adalah prinsipal. Jadi operator harus login dengan akun prinsipal, baru bisa sinkronisasi. Bukan melalui akun operator. Ada pula informasi yang bisa diakses secara publik namun hanya sebatas profil sekolah, status sekolah, dan nomornya siswa dan guru, yang dapat diakses di website sekolah kami."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5

Bagaimana pembaharuan data dalam sistem informasi manajemen dapodik?

Update berkala harus ada dua kali, akhir semester dan awal semester. Pokoknya setiap 6 bulan harus update, updatenya dari Dinas pusat. tentu tergantung aplikasinya ada masalah atau tidak. Yang pasti diupdate dua kali dalam setahun.

6

Apa saja kesulitan / kendala yang ada selama ini dalam sistem informasi manajemen dapodik sekolah?

Terkadang masih ada siswa yang memiliki NISN yang salah/ ganda dikarenakan kesalahan operator dari sekolah sebelumnya sehingga perlu dilakukan verifikasi dan validasi ulang

7

Apakah sistem informasi manajemen dapodik saat ini mudah untuk dikomunikasikan kepada tenaga pendidik dan kependidikan?

Mudah dikomunikasikan apabila ada keluar masuk data siswa seperti siswa yang pindah sekolah ke sekolah lain

8

Apakah infrastruktur, fasilitas dan sumber daya manusia yang ada di sekolah sudah mendukung implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dapodik yang dilaksanakan?

Alhamdulillah saat ini semuanya sudah sangat mendukung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamat University of Islamic Studies Kasim Riau



TRANSKRIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DAPODIK DI
 MA'HAD SYAIKH MUHAMMAD BIN SHOLEH AL-UTSAIMIN KECAMATAN
 BANGKINANG KOTA

Tanggal Wawancara : 6 September 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Tata Usaha
 Nama Lengkap Informan : Mahdi Muttaqin Thom'an, SH
 Jabatan/ Pekerjaan Informan : Staf TU SMP IT Al-Utsaimin

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kondisi dan penerapan sistem informasi manajemen dapodik sekolah saat ini?	Saat ini sekolah sudah terdaftar dan memiliki sistem informasi manajemen dapodik sesuai aturan dari dinas
2	Bagaimana SOP dalam pengumpulan data dan informasi Dapodik yang ada di sekolah saat ini?	Belum ada SOP pasti dalam sistem dapodik selain dari yang ditentukan pemerintah. Tapi saya selalu berkoordinasi dengan Operator untuk data dan informasi yang dibutuhkan dalam dapodik
3	Bagaimana monitoring dan evaluasi terkait sistem manajemen pendidikan dapodik di sekolah?	Selama ini Pusat melakukan pengawasan langsung akan tetapi hal ini tidak terjadwal. Jadi kami hanya bersiap siap sebaik mungkin dalam verifikasi dan validitas data setiap saatnya
4	Siapa saja yang dapat mengakses sistem informasi manajemen dapodik yang dilaksanakan oleh sekolah?	Operator, guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan bisa mengakses dapodik, tapi hanya kepala sekolah dan operator sekolah yang bisa validasi dan sinkronisasi data. Tapi kebanyakan yang melakukannya semuanya adalah operator sekolah.
5	Bagaimana pembaharuan data dalam sistem informasi manajemen dapodik?	Semua Tenaga pendidik dan kependidikan mempunyai akses masuk

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>ke Dapodik dengan menggunakan password, namun hanya operator dapodik yang mempunyai hak akses untuk mengedit data, memasukkan data baru, atau membackup data Oleh karena itu, jika kepala sekolah memerlukan data dari Dapodik, maka perlu menghubungi operator Dapodik.</p>
<p>6. Apa saja kesulitan / kendala yang ada selama ini dalam sistem informasi manajemen dapodik sekolah?</p>	<p>Jika ada kesalahan data dapodik maka harus dikoreksi dan ditindak lanjuti secara manual dan membutuhkan juga sinkronisasi dengan operator dan kepala sekolah. Jadi tidak bisa langsung koreksi</p>
<p>7. Apakah sistem informasi manajemen dapodik saat ini mudah untuk dikomunikasikan kepada tenaga pendidik dan kependidikan?</p>	<p>Mudah dengan adanya fasilitas sekolah yang mendukung</p>
<p>8. Apakah infrastruktur, fasilitas dan sumber daya manusia yang ada di sekolah sudah mendukung implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dapodik yang dilaksanakan?</p>	<p>Sudah mendukung. Dengan banyaknya komputer yang bisa digunakan dan internet yang semakin cepat , hal itu memudahkan juga untuk sistem informasi manajemen dapodik</p>



TRANSKRIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DAPODIK DI
 MA'HAD SYAIKH MUHAMMAD BIN SHOLEH AL-UTSAIMIN KECAMATAN
 BANGKINANG KOTA

Tanggal Wawancara : 7 September 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Tata Usaha
 Nama Lengkap Informan : Muhammad Abshar, S. H
 Jabatan/ Pekerjaan Informan : Staf TU SMA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kondisi dan penerapan sistem informasi manajemen dapodik sekolah saat ini?	Saat ini kami telah terdaftar di Dapodik Pemenintah sehingga setiap pengelolaan data di Dapodik mempengaruhi proses sertifikasi guru, proses pencairan dana BOS, alokasi sumber daya, dan lain-lain.
2	Bagaimana SOP dalam pengumpulan data dan informasi Dapodik yang ada di sekolah saat ini?	Saya masih menggunakan sistem manual pengarsipan TU bersama Operator. Untuk data offline dan online siswa, Operator yang kelola datanya untuk masuk ke aplikasi dapodik
3	Bagaimana monitoring dan evaluasi terkait sistem manajemen pendidikan dapodik di sekolah?	tidak ada aturan pasti atau jadwal tertentu dalam monev. Karena yang melakukannya itu di Pusat sehingga kami hanya perlu mempersiapkan kapanpun pusat akan melakukan kunjungan untuk monitoring dan evaluasi.
4	Siapa saja yang dapat mengakses sistem informasi manajemen dapodik yang dilaksanakan oleh sekolah?	Biasanya yang sering dicari dari Dapodik adalah data siswa, lalu di bagian Tata Usaha (TU) kita ada data khusus tentang siswa, jadi di awal tahun ajaran baru kita bekerjasama dengan Operator yang mengelola Dapodik

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta Satrio Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		untuk membuat data siswa. Soalnya data siswa harus sama, lebih cepat dan lebih awal, ini yang paling penting, karena data ini berkaitan dengan dana operasional sekolah dan siswa
5	Bagaimana pembaharuan data dalam sistem informasi manajemen dapodik?	Apabila ada fitur pembaharuan dalam aplikasi dapodik ini pasti akan dikoordinasikan bersama di sekolah. Kemudian untuk saya selaku TU bekerjasama dengan operator untuk setiap pembaharuan data
6	Apa saja kesulitan / kendala yang ada selama ini dalam sistem informasi manajemen dapodik sekolah?	Perlunya verifikasi dan validasi ulang pemberkasan untuk kesalahan data yang ada sehingga waktu relatif lebih lama
7	Apakah sistem informasi manajemen dapodik saat ini mudah untuk dikomunikasikan kepada tenaga pendidik dan kependidikan?	Sudah mudah untuk dikomunikasikan seiinring dengan perkembangan teknologi
8	Apakah infrastruktur, fasilitas dan sumber daya manusia yang ada di sekolah sudah mendukung implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dapodik yang dilaksanakan?	Sudah mendukung.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Nomor : B-3012/Un.04/Ps/HM.01/08/2023
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Nomor : B-3012/Un.04/Ps/HM.01/08/2023
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Nomor : B-3012/Un.04/Ps/HM.01/08/2023
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Nomor : B-3012/Un.04/Ps/HM.01/08/2023
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Nomor : B-3012/Un.04/Ps/HM.01/08/2023

Pekanbaru, 01 Agustus 2023

Lamp. : 1 berkas

Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Prov. Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Fadzli Makmur
NIM	: 22190614127
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MONITORING CAPAIAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MA'HAD SYAIKH MUHAMMAD BIN SHOLEH AL-UTSAIMIN BANGKINANG KOTA

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar

Waktu Penelitian: 3 Bulan (01 Agustus 2023 s.d 01 November 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:

Yth: Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/58505
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-3012/Un.04/Ps/HM.01/08/2023 Tanggal 1 Agustus 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **FADZLI MAKMUR**
2. NIM / KTP : 22190614127
3. Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Konsentrasi : -
5. Jenjang : S2
6. Judul Penelitian : **ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MONITORING CAPAIAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MA'HAD SYAIKH MUHAMMAD BIN SHOLEH AL-UTSAIMIN BANGKINANG KOTA**
7. Lokasi Penelitian : BANGKINANG KOTA, KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Agustus 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 071/BKBP/2023/494

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : B-3012/Un.04/Ps/HM.01/08/2023 Tanggal 1 Agustus 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Nama | : | FADZLI MAKMUR |
| 2. NIM | : | 22190614127 |
| 3. Universitas | : | UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MONITORING CAPAIAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MA'HAD SYAIKH MUHAMMAD BIN SHOLEH AL-UTSAIMIN BANGKINANG KOTA |
| 8. Lokasi | : | BANGKINANG KOTA, KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 15 Agustus 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kepala Bidang Idiologi, wawasan kebangsaan dan karakter Bangsa


ONNITA, SE
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Pemilik Pesantren Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin Bangkinang Kota.
2. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

UIN SUSKA RIAU
 2. Diarahkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 © Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 UIN Suska Riau
 University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : S-3022/Un.04/Ps/PP.00.9/08/2023
 Lembar : 1 berkas
 Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 02 Agustus 2023

Kepada Yth.
 Dr. Tuti Andriani. M. Pd (Pembimbing Utama)
 Dr. Sohiron. M. Pd (Pembimbing Pendamping)
 di Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Fadzli Makmur
 NIM : 22190614127
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Semester : V (Lima)
 Judul Tesis : Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Monitoring Capaian Kualitas Pembelajaran Di Ma'Had Syaikh Muhammad Bin Sholah Al Utsaimin Bangkinang Kota

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA
 NIP. 19611230 198903 1 002

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No. Tesis	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/Promotor	Paraf Pembimbing/Promotor	Keterangan
1.	12/9/2023	Latar Belakang		
2.	19/9/2023	Batasan Masalah dan Rumusan Masalah		
3.	26/9/2023	Sistematika Penulisan		
4.	3/10/2023	Tinjauan Pustaka		
5.	10/10/2023	Hasil Penelitian dan Pembahasan		
6.	17/10/2023	Penutup		

Catatan: 20.....
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru,

Pembimbing I/Promotor

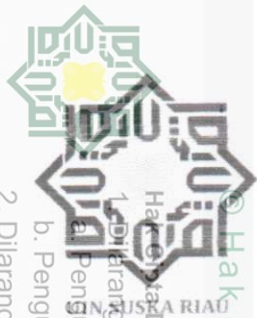
No. Tesis	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/Promotor	Paraf Pembimbing/Promotor	Keterangan
1.	25/9/2023	Daftar Isi dan Abstrak		Hak Cipta Dilindungi dan ibundanya ©
2.	2/10/2023	Tinjauan Pustaka		
3.	9/10/2023	metodologi Penelitian		
4.	16/10/2023	Penyajian Data		
5.	23/10/2023	Analisis Data		
6.	31/10/2023	Acc Tesis		

Catatan: 20.....
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru,

Pembimbing II/Promotor





KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : FADLI MARMUK
 NIM : 22190614127
 PRODI : MPI

2. Dilarang mengum...
 b. Pengutipan tidak...
 1. Hak cipta milik UIN Suska Riau

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	16 MEI 2023	Pengaruh Persepsi Guru tentang kompetensi manajerial kepala madrasah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di Mts secebahau tampan kota Pekanbaru.	Arum Intan Sari	[Signature]
2	16 MEI 2023	Pengaruh persepsi siswa tentang pelayanan tenaga administrasi dan sarana prasarana madrasah terhadap kepuasan siswa di mts secebahau kota Pekanbaru	Murrahmi	[Signature]
3	16 MEI 2023	Pengaruh persepsi Guru tentang komunikasi interpersonal dan kepemimpinan akademik terhadap kinerja guru di QME Muhammadiyah kota Pekanbaru	Syifa Fauziah	[Signature]
4	24 MEI 2023	Pengaruh Minat Belajar dan Self Confidence terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di siswa setelah mengikuti pelatihan keterampilan pendirian PT Koto Kab. Rokan Hulu.	Hengki Irawan	[Signature]
5	24 MEI 2023	Pertandingan kepercayaan diri siswa berdasarkan status sosial ekonomi orang tua siswa pada mata pelajaran PAI di SMK PGRI dan siswa PGRI Pekanbaru.	M. Fekki Romadham	[Signature]
6	24 MEI 2023	Pengaruh Kecerdasan dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Furing Sahtri di Pesantren Darul Fitri Boardingschool.	Ahmad Maulana	[Signature]

Pekanbaru, 20
 Direktur,
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002



- NB
1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi
 3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengubahan karya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sertifikat

Nomor: B-0029/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2023

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama	: Fadzli Makmur
NIM	: 22190614127
Judul	: Analisis Sistem Informasi Manajemen Untuk Monitoring Capaian Kualitas Pembelajaran Di Ma'had Syaikh Muhammad Bin Sholeh Al-Utsaimin Kecamatan Bangkinang Kota

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 25 Oktober 2023
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670



Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruhnya dan memasukkannya ke dalam karya tulis lain, baik secara langsung atau tidak langsung, dalam bentuk apa pun, tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACCREDITATION
 SP4 (P) 2015
 SP4 (P) 2015
 SP4 (P) 2015

USER
 You are logged in as...
fadzli makmur
 My Journals
 My Profile
 Log Out

KEYWORDS
 Curriculum Education
 Management Effectiveness
 Higher Education
 Implementation Islam Islamic
 Boarding School Islamic
 Education Leadership
 Madrasah
Management
 Marketing Performance
 Pesantren Principal quality
 Management, Development, Islamic
 Education Quality of Education
 Strategic Management Strategy
 pesantren teacher
 professionalism

JOURNAL CONTENT
 Search
 Search Scope
 All
 Search
 Browse
 By Issue
 By Author
 By Title
 Other Journals
 Categories

PARTNERSHIP
PPMPI
 Perkumpulan Program Studi
 Manajemen Pendidikan Islam

MAPS
 Islam Negeri
 Lihat peta lebih besar

 UIN
 Mabna Aisy
 alik...
 Google
 Malai
 Data Peta
 Persyaratan

J-MPI

(JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
 Malang Indonesia
<http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi>
 e-mail: jmpi.ftk@gmail.com

HOME ABOUT USER HOME CATEGORIES SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS CONTACT US

Home > User > Author > Active Submissions

ACTIVE SUBMISSIONS

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
24106	11-08	ART	Fadzli Makmur, Andriani, Sohiron	ANALISIS KETERCAPAIAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

START A NEW SUBMISSION

CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

REFBACKS

ALL NEW PUBLISHED IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no refbacks.						

Publish Ignore Delete Select All

J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)
Mailing Address
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Jalan Gajayana 50 Malang 65144, Jawa Timur, Indonesia
 Telp/Fax: +62341-552398 Email: jmpi@uin-malang.ac.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

INDEXED BY:

- Editorial Team
- Peer Reviewers
- Focus and Scope
- Publication Ethics
- Screening For Plagiarism
- Indexing
- Review Guidelines
- Peer Reviewers Process
- Open Access Policy
- Publishing System
- Journal History

ARTICLE TEMPLATE



SUBMIT YOUR ARTICLE

- Instructions
- Guidelines
- Submission

TOOLS

VISITOR COUNTER STAT

00209957
 View My Stats

UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف الإسلامية الحكومية ريباو: Universitas UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Hak Cipta Dilindungi! Under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike license. The scores and information presented in this score report are approved.

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

FADZLI MAKMUR

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension	: 51
Structure & Written Expressions	: 48
Reading Comprehension	: 44
Overall Score	: 477

Expired Date: October 28, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124WA: +6281261656566

Email: pb@uin-suska.ac.id

Website: www.pb.uin-suska.ac.id

BRONZE: 04.04.2708.02.2.000261

Date of Birth: June 10, 1991

ID Number: 22190614127

Sex: Male

Test Form: Online Test

Date of Test: October 28, 2023



Promadi, Ph.D.

Reg. No: 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© مركز تطوير اللغات الجامعة سلطان قاسم الإسلامية الحكومية ريارو
 UIN SUSKA RIAU
 PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

FADZLI MAKMUR

achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension : 51
 Structure & Written Expressions : 50
 Reading Comprehension : 54
Overall Score : 517

Expired Date: October 21, 2025

TOEFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
 WA: +6281261656566
 Email: pb@uin-suska.ac.id
 Website: www.pb.uin-suska.ac.id
 BRONZE: 04.04.2708.02.1.000624

Date of Birth: June 06, 1991
 ID Number: 22190614127
 Sex: Male
 Test Form: Online Test
 Date of Test: October 21, 2023

 - Promadi, Ph.D.
 Reg. No/19640827 199103 1 009
 The Director of Center for Language Development

